

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Gerakan Pramuka MAN Maluku

1) Sejarah Singkat Berdirinya Gerakan Pramuka di MAN Maluku

Gerakan Pramuka di MAN Maluku berdiri dari sebelum Sekolah tersebut menjadi Sekolah Negeri yang dulunya masih bernama Madrasah Al-Muhajirin yang berdiri pada tahun 1997. Setelah Madrasah Al-Muhajirin berdiri kurang lebih satu tahun lamanya barulah pada tahun selanjutnya Gerakan Pramuka di rintis oleh kak Sutrisno S.Pd yang kemudian beliau menjadi pembina pramuka pertama di Madrasah Al-Muhajirin atau yang sekarang ini dikenal dengan MAN Maluku. Gerakan Pramuka MAN Maluku atau Al-muhajirin pada saat itu didukung penuh oleh kak Mabigus yang pada saat itu di jabat oleh kak Marsono yang kebetulan beliau juga adalah seorang Pramuka, Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Pembina Pramuka Putra MAN Maluku yaitu kak MA pada saat diwawancarai yang mengatakan:

Sejarah berdirinya pramuka MAN Maluku di awali dari sebelum menjadi negeri yaitu sejak bernama al-muhajirin,pada saat berdirinya madrasah al-muhajirin yaitu pada tahun 1997, satu tahun kemudian barulah pramuka MAN Maluku itu di rintis oleh kak Sutrisno S.Pd beliau adalah pembina pertama di MAN Maluku, dan kebetulan selaku kak Mabigus disitu kak Marsono juga mendukung dan setatus beliau adalah sebagai seorang pramuka, jadi alhamdulillah pada saat itu pramuka di awali pada tahun tersebut.¹

¹ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror di MAN Maluku, 23 April 2016.

Selanjutnya disusul dengan dibentuknya Dewan Ambalan dengan menganut sistem among dan satuan terpisah untuk Madrasah Al-Muhajirin atau MAN Maluku sekarang ini, dengan nomor 1311 untuk Ambalan putranya dengan nama Pangeran Diponegoro dan nomor 1312 untuk Ambalan putrinya dengan nama R.A Kartini, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka Putra kak MA di MAN Maluku pada saat diwawancarai mengatakan:

Gugus depan pangeran diponegoro untuk MAN Maluku yaitu nomornya adalah 1311 untuk putranya dan 1312 untuk putrinya.²

Pembina Pramuka pertama pada saat itu kak Sutrisno S.Pd memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh kak Mabigus untuk mengikutkan peserta didiknya kedalam berbagai perlombaan untuk memicu semangat para peserta didiknya agar selalu berkarya untuk kemajuan Nusa dan Bangsa, perlombaan yang diikutinya antra lain adalah Kemah Bhakti dan Lomba Pramuka (KBLP) yang dilaksanakan oleh STAIN Palangka Raya, mulai dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2009 untuk KBLP yang terakhir dilaksanakan di sampit, Pramuka MAN Maluku selalu mengikuti kegiatan tersebut sampai kegiatan tersebut pada tahun 2013 berganti nama menjadi Kemah Bhakti Pramuka (KEMTIPRA). Sebelumnya pada tahun 2004 Madrasah Al-Muhajirin beralih menjadi Madrasah Aliyah Negeri Maluku.

² Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror di MAN Maluku, 23 April 2016.

Setelah kak Sutrisno menjadi Kepala Sekolah di SD pada Tahun 2012 maka pembina Pramuka MAN Maluku beralih kepada kak Reni Dwi Asari, S.Pd.I, beliau adalah alumni MAN Maluku sekaligus alumni STAIN Palangka Raya, namun pada akhir tahun 2013 kak Reni Dwi Asari, S.Pd.I menikah dan harus ikut dengan suaminya maka beralihlah pembina Pramuka MAN Maluku Kepada kak Hadijah dan kak Miftahul Abror. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka Putra kak MA di MAN Maluku pada saat diwawancarai mengatakan:

Pada tahun 2001 mengikuti kegiatan keluar yaitu KBLP yang ada di Palangka Raya yang dilaksanakan oleh STAIN Palangka Raya, kemudian pada tahun 2003 ikutlah kembali KBLP di Palangka Raya tempatnya di Nyaru Menteng, sampai tahun 2004 untuk MAN Maluku menjadi Sekolah Negeri, setelah menjadi negeri alhamdulillah pembina harian digugus depan Madrasah Aliyah Negeri Maluku masih kak Sutrisno, S.Pd sampai tahun 2012. Banyak sekali kegiatan kegiatan yang diikuti dalam pramuka MAN Maluku terutama KBLP KBLP dari tahun pertama sampai tahun terakhir, sampai tahun 2009 untuk KBLP yang terakhir dan beralihlah dari tahun 2013 dari KBLP menjadi KEMTIPRA. Setelah kak Reni menikah tahun 2013 itu ternyata beliau ikut dengan suaminya jadi mau tidak mau dilimpahkan kepada pembina lain dan Alhamdulillah saya diminta untuk membantu disitu dan sampai sekarang Alhamdulillah saya berdua dengan kak Hadijah. Untuk sekarang Mabigusnya pak Paryoto, M.Pd.³

Gerakan Pramuka MAN Maluku masih aktif hingga masa sekarang ini dibawah bimbingan Mabigus yang sekarang ini masih menjabat yaitu Kak Paryoto, M.Pd dengan Pembina Pramuka Putra yaitu kak Miftahul Abror S.Pd.I, dan Pembina Pramuka Putri kak Hadijah S.Pd.

³ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror di MAN Maluku, 23 April 2016.

2) **Visi dan Misi Gerakan Pramuka MAN Maluku**

Visi MAN Maluku adalah Terwujudnya siswa yang unggul dalam prestasi, menguasai IPTEK berlandaskan Iman dan Takwa dan berakhlak mulia, adapun misinya disitu adalah meningkatkan pelaksanaan administrasi ketatausahaan, selanjutnya adalah meningkatkan prestasi akademik siswa, meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia, meningkatkan penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana, meningkatkan mitra kerja dengan instansi terkait, selanjutnya Visi dan Misi Gerakan Pramuka MAN Maluku, berbeda dengan lembaga yang sama pada beberapa sekolah tingkat atas, khususnya yang ada di Kecamatan Maluku dan di Pulang Pisau pada umumnya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Pembina Pramuka Putra MA di MAN Maluku pada saat diwawancarai mengatakan:

Visi dan Misi Gerakan Pramuka MAN Maluku adalah menciptakan Gerakan Pramuka sebagai sentral perubahan dan pembaharuan, terutama berkaitan dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme pengabdiannya untuk penciptaan situasi dan kondisi yang mengantarkan sebuah elemen dan komponen ke arah insan-insan Pramuka yang memiliki wawasan keilmuan dan kemasyarakatan yang luas, kemampuan dan ketrampilan manajerial yang tangguh untuk menjadi insan yang bertaqwa dan berilmu yang amaliah.⁴

Berdasarkan Visi dan Misi yang diungkapkan diatas jelas bahwa Gerakan Pramuka MAN Maluku berusaha untuk mendidik dan membina generasi muda agar memiliki jiwa kebangsaan yang luas

⁴ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maluku, 23 April 2016.

dengan berlandaskan atas iman dan takwa serta budi luhur yang di junjung tinggi serta bermasyarakat.

3) Tujuan Berdirinya Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka, dalam Pasal 5 Anggaran Dasarnya mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa, agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik. Gerakan Pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, agar supaya :

- a. Menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta :
 - 1) Tinggi mental - moral - budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya.
 - 2) Tinggi kecerdasan dan keterampilannya.
 - 3) Kuat dan sehat fisiknya.
- b. Menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

Tujuan tersebut merupakan cita-cita Gerakan Pramuka. Karena itu semua kegiatan yang dilakukan oleh semua unsur dalam Gerakan

Pramuka harus mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Selain itu, agar tercapai semua yang diharapkan, Gerakan Pramuka mempunyai beberapa tugas pokok, yaitu:

- a. Tugas pokok Gerakan Pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak dan pemuda Indonesia, menuju ke tujuan Gerakan Pramuka, sehingga dapat membentuk tenaga kader pembangunan yang berjiwa Pancasila dan sanggup serta mampu menyelenggarakan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.
- b. Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan tersebut Gerakan Pramuka selalu memperhatikan keadaan, kemampuan, kebutuhan dan minat peserta didiknya.
- c. Gerakan Pramuka hidup dan bergerak di tengah masyarakat dan berusaha membentuk tenaga kader pembangunan yang berguna bagi masyarakat. Karenanya Gerakan Pramuka harus memperhatikan pula keadaan, kemampuan, adat dan harapan masyarakat, termasuk orang tua Pramuka, sehingga Gerakan Pramuka terutama pada satuannya dapat menyiapkan tenaga Pramuka sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua Pramuka dan masyarakat setempat.
- d. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Gerakan Pramuka menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan, sistim among dan berbagai metoda penyajian lainnya. Para Pramuka mendapat pembinaan

dalam satuan-gerak sesuai dengan usia dan bidang kegiatannya dengan mengikuti ketentuan pada Syarat Kecakapan Umum.

e. Sasaran yang ingin di capai dengan pendidikan kepramukaan itu ialah :

- 1) Kuat keyakinan beragamanya.
- 2) Tinggi mental dan moralnya, serta berjiwa Pancasila.
- 3) Sehat, segar dan kuat jasmaninya.
- 4) Cerdas, segar dan kuat jasmaninya.
- 5) Berpengetahuan luas dan dalam.
- 6) Berjiwa kepemimpinan dan patriot.
- 7) Berkesadaran nasional dan peka terhadap perubahan lingkungan.
- 8) Berpengalaman banyak.

4) **Kedudukan Gerakan Pramuka di MAN Maluku**

Gerakan Pramuka di MAN Maluku sudah menjadi Gugus Depan sendiri dan kedudukanya di MAN Maluku saat ini adalah sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswanya tanpa terkecuali dari kelas X, XI, dan XII yang belum mendekati Les untuk Ujian Akhir Madrasah dan Ujian Nasional, sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala sekolah MAN Maluku saat diwawancarai mengatakan:

Kedudukan Gerakan Pramuka di MAN Maluku, kedudukanya sudah menjadi gudep tersendiri, kemudian terhitung mulai tahun 2014 Gerakan Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang diwajibkan tidak terkecuali, dari kelas X, XI, XII namun untuk

kelas XII itu menjadi sunah karena sudah mendekati les atau ujian.⁵

Sebagai pembina Pramuka dalam ekstrakurikuler yang bersifat wajib maka tanggung jawab seorang pembina menjadi sangat besar karena harus membina peserta didik yang begitu banyak, namun itu juga merupakan sebuah peluang untuk menciptakan kader kader bangsa yang berjiwa pancasila melalui Gerakan Pramuka.

5) Sarana dan Prasarana Gerakan Pramuka MAN Maluku

Sarana dan prasarana dalam Gerakan Pramuka di MAN Maluku yang menunjang terjadinya Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku bisa dikatakan mencukupi dan juga masih bisa dimanfaatkan sebagaimana fungsinya masing-masing, sarana yaitu segala sesuatu yang digunakan secara langsung dalam Kegiatan Kepramukaan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak digunakan secara langsung dalam Kegiatan Kepramukaan namun ikut mendukung terjadinya Kegiatan tersebut berikut ini peneliti sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Kepramukaan
di MAN Maluku

Sarana				
No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Barang	Ket
1	Tenda	2 buah	Baik	
2	Terpal	2 buah	Baik	
3	Pasak	30 buah	Baik	
4	Kompor	1 buah	Baik	

⁵ Wawancara dengan Mabungus Pramuka MAN Maluku Paryoto, di MAN Maluku, 30 April 2016.

5	Wajan	1 buah	Baik	
6	Bendera			
	Simaphore	4 pasang	Baik	
	Wosm	2 buah	Baik	
	Tunas Kelapa	2 buah	Baik	
	Gudep	1 buah	Baik	
7	Tongkat	64 buah	Baik	
8	Tali			
	10 meter	10 buah	Baik	
	5 meter	10 buah	Baik	
Prasarana				
No	Nama	Jumlah	Kondisi	Ket
1	Ruang Kelas	6 kelas	Baik	
1	Mushola	1 buah	Baik	
2	Tempat Parkir	1 buah	Baik	
3	Lapangan	2 buah	Baik	
4	Tempat wudhu	2 buah	Baik	

Sumber data : Observasi Langsung dan Dokumentasi Dewan Ambalan MAN Maluku Tahun 2016.

6) Pembina Pramuka MAN Maluku

Pembina Pramuka MAN Maluku berdasarkan hasil observasi langsung pada saat latihan dan wawancara dengan kak Mabigus, beserta beberapa peserta didik mengatakan bahwa pembina Pramuka di MAN Maluku ada dua orang yaitu kak Hadijah, S.Pd dan kak Miftahul Abror, S.Pd.I, berikut ini status mereka dalam tabel:

Tabel 4.2
Status Pembina Pramuka MAN Maluku⁶

Nama	STATUS KEPEGAWAIAN	Status Pembina
Miftahul Abror, S.Pd.I	Honorar	Tetap
Hadijah, S.Pd	Honorar	Tetap

⁶ Wawancara dengan Mabigus Paryoto M.Pd, di MAN Maluku 23 April 2016

Periodesasi pembina Pramuka MAN Maluku diperoleh dari hasil wawancara dengan Pembina Pramuka Putra MA yang mengatakan bahwa pembina Pramuka pertama kali adalah kak Sutrisno, S.Pd, kemudian dilanjutkan dengan kak Reni Dwi Asari S.Pd.I, dan yang sekarang ini adalah kak Miftahul Abror, S.Pd.I dan kak Hadijah, S.Pd, akan peneliti jabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Periodesasi Pembina Pramuka MAN Maluku⁷

No	Nama	Periode
1	Sutrisno, S.Pd	1998-2012
2	Reni Dwi Asari, S.Pd.I	2012-2013
3	Miftahul Abror, S.Pd.I Hadijah, S.Pd	2013-sekarang

7) Jumlah Peserta Didik Dalam Gerakan Pramuka MAN Maluku

Peserta didik dalam Gerakan Pramuka di MAN Maluku dibagi menjadi satuan terpisah dalam sangga ada sangga laki laki dan sangga perempuan dan ada empat nama sangga yang berlaku di MAN Maluku yaitu: sangga pelaksana, sangga perintis, sangga pencoba, dan sangga pendobrak, nama sangga inilah yang dipakai dalam satuan terpisah baik laki laki atau perempuan, setiap sangga di ketuai oleh satu orang pemimpin sangga (PINSIA) dan jumlah anggotanya paling sedikit 5

⁷ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maluku
23 April 2016

orang beserta PINSA nya, paling banyak 8 orang beserta PINSA nya.

Berikut ini adalah tabel jumlah peserta didik di MAN Maluku:

Tabel 4.4
Jumlah Peserta Didik Gerakan Pramuka MAN Maluku

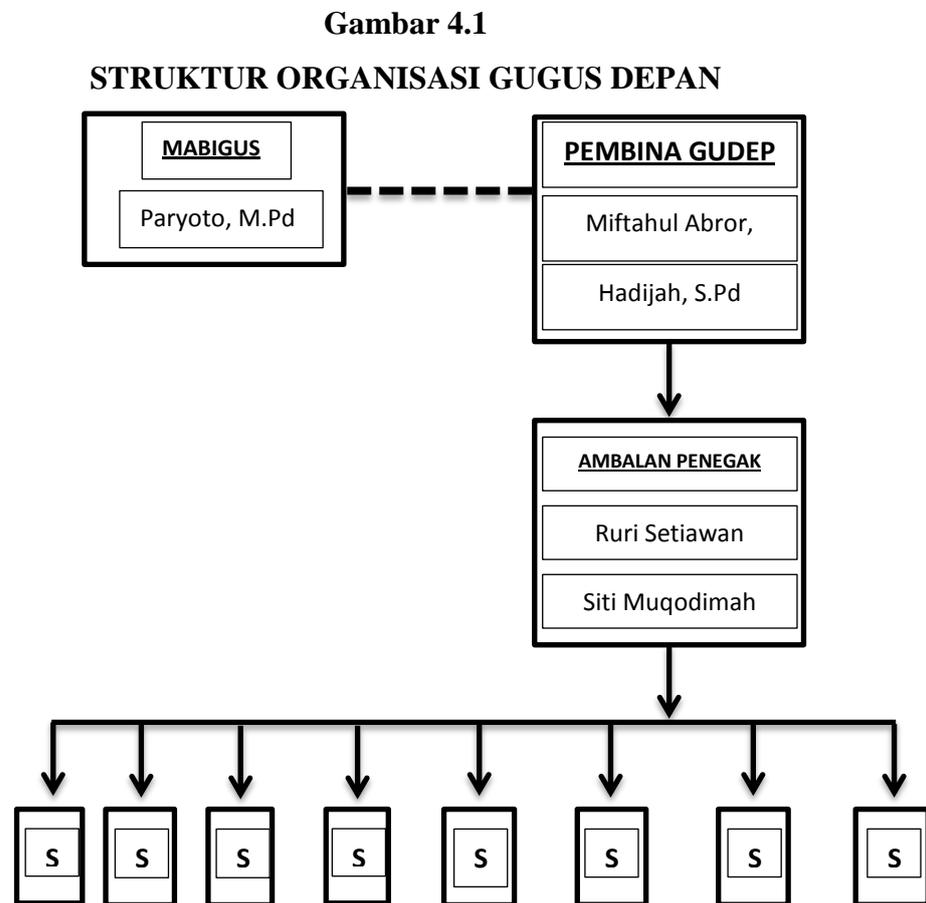
PUTRA		
No	Nama sangga	Anggota
1	Pelaksana Putra	8
2	Perintis Putra	8
3	Pencoba Putra	8
4	Pendobrak Putra	8
Jumlah		32
PUTRI		
No	Nama sangga	Anggota
1	Pelaksana Putri	8
2	Perintis Putri	8
3	Pencoba Putri	8
4	Pendobrak Putri	8
Jumlah		32

Sumber data: Dokumentasi Dewan Ambalan MAN Maluku Tahun 2016

8) **Struktur Organisasi Gugus Depan 1311-1312 Pangeran Diponegoro MAN Maluku**

Dalam organisasi Pramuka MAN Maluku dikenal tentang struktur organisasi Gugus depan yang didalamnya berisikan tentang susunan pengurus Gugus Depan meliputi Mabigus, pembina Gudep, Ambalan

Penegak, serta susunan sangga yang ada dalam Gudep 1311-1312 pangeran diponegoro. Berikut gambar struktur organisasinya:



Keterangan: S = Sangga

Sumber data: Dokumentasi Dewan Ambalan MAN Maluku Tahun 2016.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku

Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku tepatnya di Gugus Depan 1311-1312 Pangeran Diponegoro, dilaksanakan setiap hari sabtu mulai pukul 14:00 sampai paling lambat pulang pukul 17:00,⁸ akan tetapi

⁸ Observasi Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku, 23 dan 30 April 2016

pada dasarnya kegiatan Kepramukaan itu dilaksanakan hanya 2 jam setiap latihanya yaitu mulai pukul 14:00 sampai dengan pukul 16:00 setiap minggunya, sebagaimana ungkapan dari pembina Pramuka putra MA pada saat diwawancarai mengatakan:

Kegiatan pramuka dari dulu sampai sekarang tidak berubah yaitu pada hari sabtu, jam empat belas sampai jam enam belas jadi berkisar waktu dua jam untuk latihan pramuka.⁹

Berbagai macam materi praktek yang membuat waktu pulang paling lambat pukul 17:00, sebagaimana yang di ungkapkan oleh pembina Pramuka putri yaitu HJ saat diwawancarai mengatakan:

Kegiatan pramuka di MAN Maluku dilaksanakan saat ini sama saja dari dulu juga pramukanya itu mulai jam 2 setiap hari sabtu satu minggu sekali, pulang paling cepat biasanya sehabis shalat asar paling lambat tergantung kalau kegiatannya atau materi yang disampaikan itu sedikit luas dan perlu praktek yang lama makanya kadang bisa sampai jam lima, keseringan malah jam 5.¹⁰

Kegiatan sesi pertama adalah upacara pembukaan latihan Pramuka, setelah upacara pembukaan diberi waktu jeda untuk istirahat sekitar 15 menit, yang kemudian di lanjutkan dengan baris berbaris atau biasa disebut dalam Kepramukaan itu adalah Latihan Keresasian Baris Berbaris (LKBB) yang tujuannya adalah melatih kedisiplinan para peserta didik dengan melakukan pembiasaan setelah upacara dilakukan kegiatan tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

⁹ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maluku, 23 April 2016.

¹⁰ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Hadijah, di MAN Maluku, 30 April 2016.

Kegiatannya banyak untuk latihan mingguan disitu setiap hari dilaksanakan diawali dengan pembukaan, setelah pembukaan ada istirahat sebentar untuk menghilangkan rasa lelah dan sebagainya ketika upacara, jadi diberi waktu sekitar lima belas menit untuk istirahat, setelah itu dilanjutkan dengan kebiasaan kebiasaan baris berbaris, karena baris berbaris itu juga merupakan latihan kedisiplinan peserta didik.

Kegiatan Kepramukaan selanjutnya setelah upacara dan LKBB adalah kegiatan inti atau pemberian materi yang bisa dilakukan di dalam ruangan atau diluar ruangan tergantung dari materi yang akan dilaksanakan membutuhkan praktek lapangan atau hanya sekedar teori saja, sebagaimana diungkapkan oleh pembina Pramuka putri HJ saat diwawancarai mengatakan:

Kegiatan yang dilaksanakan dikegiatan Pramuka MAN Maluku kegiatannya seputar antara dalam ruangan atau diluar ruangan.¹¹

Kegiatan pemberian materi ini tidak semata mata mendapatkan materi dari pembina pramuka, karena sebagai Pramuka tingkat penegak ini sudah harus bisa memberi dan mengolah sesuatu yang kemudian bisa bermanfaat bagi orang lain, menggunakan semboyan pramuka penegak dari kita, oleh kita, dan untuk kita atau dari penegak, oleh penegak dan kepada penegak inilah yang membuat pramuka penegak tidak boleh bergantung hanya kepada pembinanya saja, namun pramuka penegak juga harus bisa memberikan pengetahuan lebih kepada teman teman sebayanya ataupun kepada masyarakat, itulah tujuan pembina hanya memberikan arahan materi kepada Dewan Ambalan yang

¹¹ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Hadijah, di MAN Maluku, 30 April 2016.

kemudian Dewan Ambalan lah yang menyampaikan materi kepada peserta didik lainnya dalam Gerakan Pramuka MAN Maliku sebagai pelajaran tanggung jawab kepada sesama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA pada saat diwawancarai mengatakan:

Banyak materi yang disampaikan oleh pembinanya ataupun oleh adik adik peserta didik yang mempunyai kelebihan skill yang lebih jadi saling berbagi kepada semua anggota pramuka selain pembina mendorong kepada peserta didik juga peserta didik ketika mempunyai skill yang lebih maka peserta didik juga mampu memberikan kepada teman temanya untuk latihan mingguan, jadi ambalan juga berperan lebih dalam latihan mingguan karena berdasarkan semboyan pada pramuka penegak itu dari kita, oleh kita untuk kita, jadi tidak tergantung oleh pembina, jadi dari penegak, oleh penegak, dan kepada penegak, berlatih untuk tanggung jawab kepada sesama.¹²

Sejalan dengan pembina Pramuka putra bahwa Pramuka tingkat penegak itu memang sudah harus bisa menyampaikan atau memberikan materi dari mereka, untuk mereka dan kepada mereka pembina Pramuka putri HJ mengatakan:

Mereka sudah ditingkat penegak jadi mereka harus bisa menyampaikan materi atau memberi seperti itu dari mereka untuk mereka dan kepada mereka juga.¹³

Pernyataaan kedua pembina diatas juga diperkuat dengan ungkapan dari ketua ambalan putra yaitu RS saat diwawancarai mengatakan:

¹² Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maliku, 23 April 2016.

¹³ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Hadijah, di MAN Maliku, 30 April 2016.

Misalnya materi dari kak hadijah disampaikan kepada yang bantara, dari bantara disampaikan kepada yang belum bantara.¹⁴

Kemudian ditambahkan oleh Ketua ambalan putri yaitu SM saat diwawancarai mengatakan:

Terkadang misalnya kak hadijah tidak berangkat kami yang memberi materinya seperti materi yang dulu sudah pernah diberikan kepada kami kemudian kami berikan lagi ke adek-adeknya yang baru.¹⁵

Kegiatan selanjutnya dalam kegiatan Kepramukaan latihan mingguan di MAN Maluku adalah kegiatan penutup yang ditandai dengan upacara penutupan sama pelaksanaannya dengan upacara pembukaan namun bedanya pembina tidak membacakan pancasila dan pengibaran diganti dengan penurunan bendera upacara. Setelah kegiatan penutupan berkisar pukul 16:15 bagi anggota Pramuka yang tidak terkendala waktu dan juga jalan yang rusak, mereka diarahkan untuk melaksanakan shalat berjamaah shalat asar dan yang menjadi imam adalah kakak pembina Pramuka putra MA.¹⁶

2. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku

Dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku ada banyak sekali nilai nilai Pendidikan Agama Islam didalamnya yang diterapkan dalam

¹⁴ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁵ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁶ Observasi Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku, 23 dan 30 April 2016

berbagai macam kegiatan sebagaimana yang di ungkapkan oleh

Mabigus PYT saat diwawancarai mengatakan:

Nilai nilai Pendidikan Agama Islam dalam Gerakan Pramuka itu banyak, karakter keislaman terutama misalnya dari sisi beribadah, kemudian dari sisi kedisiplinan, kemudian dari sisi etika, kemudian dari sisi tindakan, bahkan hampir banyak yang terkait dengan nilai nilai Pendidikan Agama Islam melalui Gerakan Pramuka.¹⁷

Diantaranya yang peneliti temukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut :

a. Nilai Ketaatan

Sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putri HJ saat diwawancarai mengatakan:

Mengawali kegiatan latihan atau upacara pembukaan mereka ambalan dulu yang mengarahkan peserta didik untuk berdoa dulu sebelum belajar atau mau pulang latihan biasanya berdoa dulu.¹⁸

Selain mengarahkan peserta didik agar memiliki nilai ketaatan kepada Allah didalam menjalankan ajaran Allah, nilai ketaatan kepada pemimpin dan kepada pembina juga diterapkan dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku, sebagaimana diungkapkan oleh MA selaku pembina Pramuka putra saat diwawancarai mengatakan:

Bentuk kegiatan yang berupa ketika pembina menyuruh kepada peserta didik setidaknya peserta didik itu juga menghormati pembina dan melaksanakannya alhamdulillah

¹⁷ Wawancara dengan Mabigus Paryoto di MAN Maluku, 23 April 2016

¹⁸ Wawancara dengan pembina Pramuka putri Hadijah, di MAN Maluku 30 April 2016

sampai saat ini yaitu ketaatan dari peserta didik kepada pembinanya.¹⁹

Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan upacara yang menjadi petugas upacara itu bergantian, sebagaimana yang diungkapkan beberapa peserta didik dibawah ini mengenai apakah pernah menjadi petugas atau pemimpin upacara saat diwawancarai:

Ketua ambalan putra RS mengatakan:

Pernah menjadi pemimpin upacara, saya setiap ada upacara bergantian atau bergilir dengan teman-teman yang lain, sering juga biasanya kalau tidak ada yang mau ya saya jadi pemimpinnya, bergilir tujuannya biar semuanya bisa saling berbaur.²⁰

Ketua ambalan putri SM mengatakan:

Sering malah sebenarnya gantian kak cuma kalau misalnya memang tidak ada yang mau disuruh ya jadi terpaksa kita lagi yang menjadi petugasnya, masih malu-malu soalnya yang masih baru.²¹

Ketua sangga pelaksana putra JRM juga mengatakan:

Saya pernah menjadi petugas atau pemimpin, tugasnya seperti petugas pembawa bendera dasardarma maupun doa, kalau menjadi pemimpin untuk saat ini belum pernah. Sebenarnya bergantian sistem roling tapi berhubung yang lain masih malu malu jadinya yang ada saja.²²

¹⁹ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maliku, 23 April 2016.

²⁰ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

²¹ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

²² Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putra Jais Riski Maulana, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

Ketua sangga pelaksana putri NZ mengatakan:

Pernah menjadi pengibar bendera, belum pernah menjadi pemimpin upacara, tugasnya bergantian kak jadi bergilir siapa yang mau terus maju, jadi membentuk kesadaran peserta didik.²³

Ketua sangga perintis putri UM juga mengatakan:

Hampir sering kalau dalam pramuka menjadi petugas dasadarma, pengibar, kalau di upacara biasa menjadi pemimpin pernah, seharusnya bergantian tapi ada juga yang terkadang anak yang giliran dapat jadwalnya tidak mau bertugas jadi ya harus kami lagi yang menjadi petugas.²⁴

Ketua sangga perintis putra MFNI mengatakan

Sering kak menjadi petugas upacara itu biasanya pengibar atau pemimpin upacara itu yang paling sering, tugasnya bergilir tapi terkadang mereka tidak mau ada yang katanya malu atau tidak bisa begitulah alasannya.²⁵

Ketua sangga pendobrak putri NK juga mengatakan

Pernah kak sering menjadi petugas pengibar, sama pemimpin, tugas itu digilir biasanya dari petugas petugas yang lain nanti digilir lagi dari sangga-sangga yang lain.²⁶

Ketua sangga pencoba putra AF juga mengatakan:

Pernah kak tapi untuk menjadi pemimpin masih belum mungkin cuma masih menjadi ajudan atau dasadarma, petugas kadang kadang peregu atau perkelas.²⁷

²³ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putri Nur Zakiah, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

²⁴ Wawancara dengan ketua sangga perintis putri Umi Maslikah, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

²⁵ Wawancara dengan ketua sangga perintis putra Muhammad Fajar Nur Ikhsan, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

²⁶ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putri Novia Kurniawati, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

²⁷ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putra Ahmad Fauzi, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

Ketua sangga pedobrak putra JA juga mengatakan:

Kalau pemimpin belum pernah tapi kalau petugas seperti dasadarma pancasila dan yang lainnya alhamdulillah pernah, bergantian ya digilir setiap upacara.²⁸

Ketua sangga pencoba putri NN juga mengatakan:

Saya belum pernah menjadi petugas dan pemimpin upacara, soalnya kalau mau itu sudah duluan sama yang lain kak.²⁹

b. Nilai Ketakwaan

Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku menerapkan nilai ketakwaan juga dalam bentuk bimbingan dan arahan oleh pembina Pramuka, yang mana ciri ciri orang yang bertakwa adalah mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah, dan beriman kepada yang ghaib, dalam setiap kegiatan Kepramukaan latihan mingguan pembina Pramuka memberikan arahan kepada peserta didiknya, seperti halnya diberikan bimbingan mengenai hal yang baik dan benar ketika peserta didik melakukan kesalahan maka itu diberikan nasehat-nasehat atau teguran secara pribadi untuk pendekatannya dan bimbingannya tidak langsung ditegur didepan orang banyak dengan tujuan untuk menjaga mental peserta didik, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putri HJ saat diwawancarai mengatakan:

²⁸ Wawancara dengan ketua sangga pedobrak putra Joko Aprianto, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

²⁹ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putri Nadiratun Naseha, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

Bimbinganya ini keseringan langsung seperti bimbingan konseling kalau ada peserta didik yang salah ya, langsung ditegur secara pribadi saja, maksudnya bukan menegur didepan orang banyak atau didepan umum.³⁰

Peserta didik juga diarahkan dan dibimbing agar berdo'a sebelum dan sesudah melakukan latihan sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Contoh bentuk kegiatannya kalau diawal diawali dengan pembukaan, pembukaan doa itu pasti doa baik pembukaan itu juga mengarah kepada hal-hal keagamaan pasti ada nilai nilai keagamaanya.³¹

Kemudian ketika datang waktu shalat maka peserta didik dipersilahkan melaksanakan shalat berjama'ah, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Pada saat latihan itu juga pembina pramuka mempersilahkan kepada peserta didik ketika memasuki waktunya shalat maka peserta didik juga dipersilahkan untuk melaksanakan, sesuai dengan background nya di Madrasah.³²

Pelaksanaan shalat berjamaah itu tidak selalu dilakukan atau bisa dibilang jarang dilaksanakan dalam kegiatan Kepramukaan latihan mingguan, pembina mengatakan terkadang

³⁰ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Hadijah, di MAN Maluku, 30 April 2016.

³¹ Wawancara dengan pembina Pramuka putra Miftahul Abror, di MAN Maluku 23 April 2016

³² Wawancara dengan pembina Pramuka putra Miftahul Abror, di MAN Maluku 23 April 2016

kalau pembina hadir mereka melakukan shalat berjamaah dan jika pembina tidak hadir maka tidak melaksanakannya, dengan berbagai kendala yang dihadapi seperti terkendala waktu yang sedikit dengan memperkirakan jarak tempuh dari sekolah kerumah serta jalan yang belum semuanya baik, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Shalat berjamaah alhamdulillah dilaksanakan tapi tidak terus menerus dalam artian selalu berjamaah terus menerus karena terkadang pembina juga hadir dan ketika pembina hadir bisa dilaksanakan shalat berjamaah namun ketika pembina tidak ada terkadang peserta didik juga ada yang berjamaah namun ada juga yang masing masing karena terbenturnya waktu yang begitu jauh bagi peserta didik jadi mereka tidak sempat untuk melakukan salat berjamaah dengan teman temanya, dan otomatis dari jarak tempuk dari jarak tempuh dari sekolah kerumah itu jauh kak ada yang sampai 10-15 kilo kak itu kalau jalanya enak mending terkadang jalanya rusak jadi itu atas pertimbangan waktu.³³

Pembina Pramuka putri HJ pada saat diwawancarai juga mengatakan:

Shalat berjamaah kalau secara langsung memang jarang karena disesuaikan dengan jadwalnya dan waktunya saja.³⁴

Kemudian juga terkendala komunikasi yang kurang baik antara guru yang membawa kunci mushola dengan peserta didik yang akan melaksanakan kegiatan Kepramukaan, namun ada pula yang melaksanakan tanpa terbatas ruang dalam artian ada juga

³³ Wawancara dengan pembina Pramuka putra Miftahul Abror, di MAN Maluku 23 April 2016

³⁴ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Hadijah, di MAN Maluku, 30 April 2016.

siswa yang melaksanakan shalat berjamaah menggunakan ruang lain selain mushola dan ada pula yang menggunakan mushola tetapi melewati jendela untuk memasukinya.

Berikut ini merupakan ungkapan dari beberapa informan mengenai kegiatan shalat berjamaah dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku pada saat dilakukan wawancara:

Ketua ambalan putra RS mengatakan:

Pernah tapi jarang, soalnya jarang ada kegiatan itu biasanya ada kalau ada waktunya untuk shalat berjamaah kalau tidak ada ya tidak shalat berjamaah tapi salat dirumah. Tapi ada diarahkan untuk shalat berjamaah.³⁵

Ketua ambalan putri SM mengatakan:

Kalau waktu kegiatannya belum kak, soalnya itu biasanya terkendala sama kuncinya, kuncinya biasanya dibawa sama gurunya itu musholanya dikunci susahnya itu disitu, jadi kami kalau mau solat dimushola disini susah kadang naik jendela, biasanya kuncinya dibawa seksi keagamaan untuk disekolah, tidak diberikan kuncinya waktu kegiatan.³⁶

Ketua sangga pelaksana putri NZ mengatakan:

Kalau kegiatan pramuka belum pernah ya kak karena waktunya kan berhubung sudah sore dan kuncinya juga tidak ada jadi shalatnya dirumah saja.³⁷

Ketua sangga pelaksana putra JRM mengatakan:

Sering kalau misalnya dalam kepramukaan kemah dan diwaktu shalatnya kami sering mengikuti shalat berjamaah

³⁵ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

³⁶ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

³⁷ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putri Nur Zakiah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

misalkan dhuhur asar magrib dengan isyak itu pasti, untuk latihan minggunya ya sering.³⁸

Ketua sangga pencoba putra AF mengatakan:

Kalau shalat berjamaah kendalanya kunci dibawa oleh guru mungkin kami kalau mau sembahyang terkadang ada yang menggunakan tempat dikantor ruangnya bersih jadi misalkan ada dua orang atau tiga orang kami shalat berjamaah dikantor.³⁹

Ketua sangga pedobrak putra JA Mengatakan:

Kalau shalat berjamaah itu sering setiap ada perkemahan atau latihannya sampai waktunya shalat itu shalat berjamaah itu kendalanya kadang kadang mushola dikunci jadi tidak bisa shalat.⁴⁰

Ketua sangga pendobrak putri NK mengatakan:

Berhubung kuncinya itu tidak ada dibawa sama guru-gurunya mungkin lebih sedikitnya jarang kak.⁴¹

Ketua sangga perintis putra MFNI mengatakan:

Pernah kak walaupun hanya kadang-kadang, karena ketika ada waktu shalat berjamaah kami shalat berjamaah, tapi ketika tidak ada waktu untuk shalat berjamaah ya kami terpaksa untuk shalat sendiri dirumah.⁴²

Ketua sangga perintis putri UM mengatakan:

Pernah tapi jarang soalnya terkendala kunci juga yang membawa kunci musholakan guru-gurunya jadi tidak diberikan kemurid-muridnya yang mau pramuka jadi ya

³⁸ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putra Jais Riski Maulana, di MAN Malik, 07 Mei 2016

³⁹ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putra Ahmad Fauzi, di MAN Malik, 07 Mei 2016

⁴⁰ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putra Joko Aprianto, di MAN Malik, 07 Mei 2016

⁴¹ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putri Novia Kurniawati, di MAN Malik, 07 Mei 2016

⁴² Wawancara dengan ketua sangga perintis putra Muhammad Fajar Nur Ikhsan, di MAN Malik, 07 Mei 2016

terkadang ada yang lewat jendela ada yang tidak shalat berjamaah.⁴³

Ketua sangga pencoba putri NN mengatakan:

Kalau kegiatan shalat berjamaah di MAN Maliku itu tidak pernah kak soalnya kita kan shalatnya dimushola, musholanya itu kalau sudah pulang sekolah itu dikunci, jadi waktu pramuka itu tidak bisa buka mushola soalnya kuncinya dibawa sama gurunya, bisa shalat itu berjamaah shalat dzuhur.⁴⁴

c. Nilai Kemandirian

Berdasarkan hasil wawancara dalam kegiatan Kepramukaan peserta didik dibimbing untuk mengembangkan potensinya masing masing, terutama dalam tingkatan penegak ini adalah menggali apa sebenarnya potensi yang mereka miliki, pembina senantiasa mengarahkan dan membimbing peserta didiknya agar mampu mengenali potensi mereka, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putri HJ saat diwawancarai mengatakan:

Setiap peserta didik itukan berbeda beda yang paling utama dulu paling tidak di dalam pramuka mereka sudah tahu masing-masing peserta didik itu dia berpotensi dimana, perlu itu dulu untuk tingkat mereka yang penegak ini, kalau mereka sudah tahu berpotensi dibidang ini baru mereka bisa menggalinya di bidang itu.⁴⁵

⁴³ Wawancara dengan ketua sangga perintis putri Umi Maslikah, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

⁴⁴ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putri Nadiratun Naseha, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

⁴⁵ Wawancara dengan pembina Pramuka putri Hadijah, di MAN Maliku 30 April 2016

Kepada para peserta didik yang sudah bisa mengenali potensi yang mereka miliki pun masih tetap dibimbing oleh pembina dan diarahkan kepada penyaluran potensinya tersebut contohnya ada yang berpotensi di bidang pembuatan hasta karya ataupun karya karya ilmiah maka disalurkanlah potensi tersebut dalam bentuk kegiatan perlombaan, dan juga masih tetap dibimbing oleh pembina karena sepintar apapun peserta didik itu jika tidak dibimbing maka ditakutkan akan memiliki sikap egois yang tinggi dan tidak bisa menghormati orang lain, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Peserta didik diberikan bimbingan untuk mengembangkan potensinya masing masing karena jika tidak diberikan bimbingan maka nanti akhirnya peserta didik seenaknya sendiri dan tidak bisa menghormati yang lain merasa dirinya mampu jadi sipeserta didik itu tadi itu merasa paling bisa kalau tidak diberikan bimbingan ya takutnya nanti kalau sampai egois dan sebagai mana yang dilarang di aturan kepramukaan itu di kode etik pramuka baik trisatya maupun dasadarma. Bentuk kegiatannya misalnya dalam pembuatan karya karya hasta karya ataupun karya karya ilmiah itu merupakan kagiatan kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk perlombaan.⁴⁶

Pembina memberikan kesempatan sebesar besarnya kepada dewan ambalan untuk menyampaikan pengetahuan yang mereka dapatkan dari luar Pramuka ataupun materi yang ada dalam

⁴⁶ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maluku, 23 April 2016.

Kepramukaan,⁴⁷ itu menjadi salah satu tujuan pembina dari MAN Malik ini, sebagaimana yang diungkapkan pembina Pramuka putri HJ saat diwawancarai mengatakan:

Setiap yang diajarkan harus bisa dilakukan, dan juga mereka disiapkan untuk diturunkan dilapangan, menjadi bina damping dipenggalang atau siaga itu sebenarnya targetnya.⁴⁸

Pernyataan pembina Pramuka putri HJ diatas diperkuat dengan pernyataan beberapa informan dari peserta didik pada saat diwawancarai mengatakan:

Ketua ambalan putra RS saat diwawancarai mengatakan:

Suatu arahan buat adek-adek didiknya dari kakaknya misalkan materi dari kak Hadijah disampaikan kepada yang bantara kemudian dari bantara disampaikan kepada yang belum bantara.⁴⁹

Ketua ambalan putri SM juga mengatakan:

Kalau peminanya tidak datang kami yang memberi materinya seperti materi yang dulu sudah pernah diberikan kami berikan lagi ke adek-adeknya yang baru.⁵⁰

d. Nilai Toleransi dan Tolong Menolong

Kegiatan Kepramukaan di MAN Malik menerapkan nilai toleransi dan tolong menolong dengan cara peserta didik dibimbing

⁴⁷ Observasi Kegiatan Kepramukaan yang mengandung nilai nilai Pendidikan Agama Islam di MAN Malik, 07 Mei 2016

⁴⁸ Wawancara dengan pembina Pramuka putri Hadijah, di MAN Malik 30 April 2016

⁴⁹ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan, di MAN Malik, 07 Mei 2016

⁵⁰ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah, di MAN Malik, 07 Mei 2016

oleh pembinanya agar menjadi manusia yang pandai bersosialisasi dengan orang lain, yang tujuannya adalah agar peserta didik mempunyai dan menghargai nilai toleransi serta memiliki rasa tolong menolong yang tinggi. Konsep tolong menolong dalam kegiatan Kepramukaan tingkat penegak ini berhubungan dengan semboyan mereka yaitu dari kita, oleh kita, dan untuk kita, ketika peserta didik lain belum paham mengenai materi atau belum mengetahui materi dalam Kepramukaan, maka tugas bagi peserta didik yang lain yang sudah mengetahui mengenai materi tersebut untuk menyampaikannya, disitulah muncul sikap tolong menolong. Kemudian nilai toleransi juga muncul dalam kegiatan bakti sosial yang dilakukan terkadang sampai dengan keluar dari daerah kecamatan, bahkan sampai ke desa-desa, dengan membersihkan lingkungan dan juga memperbaiki jalan jalan yang rusak, disitulah akan muncul rasa menghargai lingkungan, dan menghargai kebersihan lingkungan.

Kemudian pada saat kegiatan rapat yang dilaksanakan oleh para anggota Dewan Ambalan setiap latihannya, atau diskusi kelompok pada setiap sangganya, disitu akan muncul rasa saling menghargai pendapat orang lain dan bisa menerima masukan dari orang lain, sebagaimana diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA pada saat diwawancarai:

Tolong menolong tadi di awal juga sedikit saya singgung disitu ya kembali kepada semboyan penegak yaitu dari kita,

oleh kita, untuk kita, ketika teman tidak mengetahui tentang materi atau belum begitu paham tentang materi maka teman yang lain bisa memberikan, itulah konsep tolong menolong timbul pada peserta didik. Untuk nilai toleransinya banyak terkadang terutama di bakti sosial kita juga menghargai, membersihkan tempat lingkungan, tidak hanya di tempat tapi kita juga keluar contohnya seperti yang telah kita laksanakan yaitu kami ke tempatnya di man maliku yaitu di kecamatan terkadang kami juga keluar dari kecamatan yaitu di desa, didesa yang dilaksanakan yaitu adalah didesa gandang sekitar enam kilo dari kecamatan, terus ketika rapat disitu juga memberikan kesempatan kepada yang lain, menghargai pendapat pendapat yang lain dan sebagainya.⁵¹

Pernyataan pembina Pramuka putra ini juga didukung oleh pernyataan yang diungkapkan oleh beberapa informan yang sebagian besar mengatakan pernah melaksanakan kegiatan bakti sosial sampai ke desa-desa dengan cara membersihkan lingkungan dan juga memperbaiki jalan jalan yang rusak, sebagai berikut:

Ketua ambalan putra RS mengatakan:

Waktu itu membersihkan masjid memperbaiki jalan yang rusak waktu tahun ajaran kemarin ini sekitar setahun yang lalu, membersihkan masjid itu supaya orang yang beribadah lebih baik, dan memperbaiki jalan supaya orang beraktifitas lebih mudah. Kira kira kalau misalnya ada membersihkan gereja itu perlu jika itu kotor.⁵²

Ketua ambalan putri SM mengatakan:

Mengikuti bakti sosial pernah dua kali dipangkoh lima blok a sama blok b, waktu itu membersihkan masjid dengan membersihkan balai desa, itu semua anggota pramuka di MAN Maliku.⁵³

⁵¹ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maliku, 23 April 2016.

⁵² Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

⁵³ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

Ketua sangga pelaksana putri NZ mengatakan:

Mengikuti kegiatan bakti sosial, pernah kak dua kali di pangkoh lima blok a sama blok b, bakti sosialnya itu bersih-bersih musola bersih-bersih balai desa.⁵⁴

Ketua sangga pelaksana putra JRM mengatakan:

Mengikuti kegiatan baksos, untuk angkatan kami belum ada.⁵⁵

Ketua sangga pencoba putra AF mengatakan:

Mengikuti kegiatan baksos, pernah kak dua kali di desa gandang sama gandang barat, ada acara menyambut bupati jadi kami ya bikin bendera umbul umbul menancapkan dan mengangkut bambu dan membersihkan sampah sampah yang ada disitu kak.⁵⁶

Sangga pedobrak putra JA mengatakan:

Mengikuti kegiatan baksos, pernah dalam bentuk gotong royong bersih bersih.⁵⁷

Ketua sangga pendobrak putri NK mengatakan:

Mengikuti kegiatan baksos, pernah kak dua kali dalam bentuk bersih bersih mushola setelah itu buat fasilitas fasilitas masyarakat.⁵⁸

Ketua sangga perintis putra MFNI mengatakan:

Pada saat di MAN Maluku sendiri atau saat penegak saya belum pernah mengikuti kegiatan bakti sosial karena

⁵⁴ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putri Nur Zakiah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁵⁵ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putra Jais Riski Maulana, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁵⁶ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putra Ahmad Fauzi, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁵⁷ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putra Joko Aprianto, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁵⁸ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putri Novia Kurniawati, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

memang belum dilaksanakan untuk angkatan kami sendiri.⁵⁹

Ketua sangga perintis putri UM mengatakan:

Mengikuti kegiatan baksos, untuk angkatan kami ini belum ada mungkin nanti ada soalnya belum ada rencananya.⁶⁰

Ketua sangga pencoba putri NN mengatakan:

Mengikuti baksos, pernah dalam bentuk bersih bersih mesjid bersih bersih musola.⁶¹

e. Nilai moral

Dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku peserta didik diupayakan untuk mengenali nilai nilai yang baik yang kemudian mereka harus bisa mengaplikasikannya,⁶² sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Bentuk kegiatan-kegiatan yang berupa ketika pembina menyuruh kepada peserta didik setidaknya peserta didik itu juga menghormati pembina dan melaksanakannya alhamdulillah sampai saat ini.⁶³

Pembina Pramuka di MAN Maluku juga mengupayakan peserta didiknya agar mengetahui dan memiliki sikap yang baik

⁵⁹ Wawancara dengan ketua sangga perintis putra Muhammad Fajar Nur Ikhsan, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁶⁰ Wawancara dengan ketua sangga perintis putri Umi Maslikah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁶¹ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putri Nadiratun Naseha, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁶² Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, h.95

⁶³ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maluku, 23 April 2016.

dengan diberikannya arahan dan bimbingan serta contoh atau tauladan, seperti pada setiap ada kesempatan pembina Pramuka memberikan amanat saat upacara selalu mengatakan bahwa setelah pulang Pramuka jangan berjalan jalan terlebih dahulu sebelum sampai kerumah dan semua emblem Gerakan Pramuka sudah dilepas, kemudian jangan buang sampah sembarangan, dan hormati orang yang didepan atau yang sedang memberikan materi, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Pembina pramuka itu selalu mengarahkan pada hal yang baik kak untuk harapan pembina adalah peserta didik bisa mengaplikasikanya menerapkanya.⁶⁴

Pembina Pramuka putri juga mengatakan:

Misalnya menyampaikan diwaktu upacara pembukaan atau penutupan latihan seperti pesan-pesan atau teguran misal saat penutupan latihan sering peserta didik dipesankan untuk tidak melepaskan emblemnya dulu sebelum mereka sampai kerumah atau jangan berkeluyuran dulu sebelum sampai kerumah dan semua emblem kepramukaanya juga sudah dilepas, untuk pembiasaan nilai nilai kebaikan itu dibiasakan pada saat kegiatan upacara yang dilakukan setiap pembukaan dan penutupan latihan pramuka dan memberikan salam ketika bertemu dijalan.⁶⁵

Pernyataan pembina diatas diperkuat dengan adanya ungkapan dari beberapa peserta didik pada saat diwawancarai

⁶⁴ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maluku, 23 April 2016.

⁶⁵ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Hadijah, di MAN Maluku, 30 April 2016.

mengenai nilai nilai kebaikan yang di sampaikan dan dicontohkan oleh pembina Pramuka sebagai berikut:

Ketua ambalan putra RS mengatakan:

Memberikan contoh yang buruk untuk menghindarinya, ya kalau dalam latihan menghormati yang lebih tua itu baik, dan tidak boleh bercanda sama teman memperhatikan yang menjelaskan didepan.⁶⁶

Ketua ambalan putri SM mengatakan:

Pernah contohnya ya perilaku yang baik itu tepat waktu contohnya mengajarkan kedisiplinan, terus bertanggung jawab, kalau misalnya kita buang sampah itu pada tempatnya kita contohin dari diri kita dulu buang sampah ditempat sampah nanti yang lain kan bisa mengikuti kak, contoh yang buruk jangan ribut kalau misalkan ada penjelasan dari peminanya harus mendengarkan.⁶⁷

Ketua sangga pelaksana putri NZ mengatakan:

Kalau contoh perilaku yang baik itu sering ya kak seperti disiplin, saling toleransi, menghormati kakak kakaknya yang menjelaskan didepan itu kak.⁶⁸

Ketua sangga pelaksana putra JRM mengatakan:

Kebanyakan mencontohkan keprilaku yang baik, seperti disiplin kak, harus memajemen waktu, seperti shalat harus tepat waktu itu di saat pramuka, diluar pramuka pun juga harus tepat waktu.⁶⁹

⁶⁶ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan di MAN Malik, 07 Mei 2016

⁶⁷ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah di MAN Malik, 07 Mei 2016

⁶⁸ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putri Nur Zakiah, di MAN Malik, 07 Mei 2016

⁶⁹ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putra Jais Riski Maulana, di MAN Malik, 07 Mei 2016

Ketua sangga pencoba putra AF mengatakan:

Ada kak perilaku yang baik contohnya misalkan rasa percaya diri didepan ketika menjelaskan materi, jangan buang sampah sembarangan juga kedisiplinan.⁷⁰

Ketua sangga pedobrak putra JA mengatakan:

Contohnya ya harus shalat tepat waktu itu terus buang sampah pada tempatnya jangan sembarangan.⁷¹

Ketua sangga pendobrak putri NK mengatakan:

Kalau perilaku yang baik pasti ada, contohnya ya kedisiplinan kita, kalau yang lain sudah turun upacara ya cepat cepatlah kita turun, supaya cepat dilaksanakan, kalau yang buruknya mungkin lebih ke menghindari hal hal yang buruk seperti kalau pulang pramuka itu langsung pulang saja tidak usah jalan-jalan sebelum sampai rumah.⁷²

Ketua sangga perintis putra MFNI mengatakan:

Memberikan contoh yang baik itu seperti disiplin ya contohnya ketika sudah saatnya kita upacara jadi teman teman dihibau untuk segera turun kelapangan, untuk contoh tidak baiknya itu cara menghindarinya itu seperti tidak menghormati pembina sedang menyampaikan materi, jadi kami menerapkan untuk menghibau teman teman agar bisa bersikap disiplin dan sikap menghormati.⁷³

Ketua sangga perintis putri UM mengatakan:

Pernah kalau perilaku yang baiknya contohnya harus disiplin menjaga kebersihan sama membuang sampah pada

⁷⁰ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putra Ahmad Fauzi, di MAN Malik, 07 Mei 2016

⁷¹ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putra Joko Aprianto, di MAN Malik, 07 Mei 2016

⁷² Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putri Novia Kurniawati, di MAN Malik, 07 Mei 2016

⁷³ Wawancara dengan ketua sangga perintis putra Muhammad Fajar Nur Ikhsan, di MAN Malik, 07 Mei 2016

tempatnyanya, kalau yang buruk ya jangan mengikuti teman-teman yang pergaulan bebas itu bisa juga terjerumus.⁷⁴

Ketua sangga pencoba putri NN mengatakan:

Kalau memberikan contoh perilaku yang baik pernah, misalnya memberi nasehat kepada adek-adeknya yang sering berisik sama yang sering sering main hape waktu kakaknya sedang menjelaskan didepan, itu ditegur jadi kan biar bisa memerhatikan kakaknya yang didepan.⁷⁵

f. Nilai Tanggung Jawab

Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku menerapkan nilai tanggung jawab dengan cara peserta didik dibimbing untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya, dengan harapan kelak bisa berguna untuk menopang hidupnya, salah satunya adalah dengan diadakannya kegiatan pembuatan hasta karya dari barang barang bekas dan daur ulang seperti membuat lampu dari tunas kelapa, kemudian juga memanfaatkan kaleng kaleng bekas, atau tempat minuman bekas sehingga memiliki nilai tersendiri dan memiliki makna tersendiri bagi peserta didik, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Selalu dibimbing karena yang belum sempurna dengan adanya bimbingan itu menjadi sempurna, maka bimbingan sangat perlu sekali, bentuk kegiatannya misalnya seperti pembuatan hasta karya tanpa adanya dibimbing untuk kegiatan itu nantinya peserta didik akan semaunya sendiri, contoh hastakaryanya adalah membuat lampu dari tunas

⁷⁴ Wawancara dengan ketua sangga perintis putri Umi Maslikah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁷⁵ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putri Nadiratun Naseha, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

kelapa karena dikegiatan pramuka jadi memanfaatkan bahan-bahan yang berhubungan dengan arti atau makna dari pramuka sendiri yaitu tunas kelapa baik lampu dan sebagainya itu, terus kami juga memanfaatkan bahan atau barang-barang bekas, seperti kaleng-kaleng atau tempat minuman-minuman bekas dan sebagainya sehingga mempunyai nilai-nilai tersendiri untuk dikemudian hari sebagai bekal peserta didik.⁷⁶

Selanjutnya dalam kegiatan Kepramukaan latihan mingguan juga ada perkemahan Sabtu-Minggu atau persami, yang mana di dalam kegiatan tersebut dalam setiap satu sangga atau setiap satu tenda itu harus ada 4 orang peserta didik yang bisa mendirikan tenda, kemudian setiap anggota sangga harus bisa memasak di alam terbuka dengan menggunakan peralatan seadanya, dan juga setiap ada perlombaan yang diadakan dalam perkemahan itu setiap sangga harus mengirimkan anggotanya untuk mengikuti perlombaan, namun setiap anggota yang mengikuti lomba itu tidak harus menang karena tujuan dari perlombaan tersebut adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik, dengan harapan bisa memperbaiki kemampuannya untuk masa depannya, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putri HJ saat diwawancarai mengatakan:

Sedangkan diikutkan lomba kan mereka tidak harus menang, paling tidak mereka tahu kemampuannya memang seperti ini, kalau memang dia menang kemampuannya bisa diakui dia sendiri, kalau dalam perkemahan banyak saja misalkan disuruh masak sendiri, pasang tenda sendiri, paling tidak dalam satu tenda itu memang harus ada 4 orang

⁷⁶ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Malik, 23 April 2016.

yang menguasai tentang keterampilan yang dibutuhkan dalam perkemahan.⁷⁷

Pernyataan pembina Pramuka putri diatas diperkuat dengan pernyataan beberapa informan yang menyatakan pernah mengikuti kegiatan perkemahan di MAN Maluku, saat diwawancarai mereka sebagai berikut:

Ketua ambalan putra RS mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan pertama awal masuk ada waktu tepung tawar penerimaan siswa baru, setiap acara rutin penerimaan siswa baru biasanya anggota pramuka MAN pelantikan bantara diadakan kemah, ada juga kemah Kentipra, Jambore Ranting, jadi seringikut kemah.⁷⁸

Ketua ambalan putri SM mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, sekitar empat kali kak pertama itu waktu penerimaan siswa baru itu, terus kemah ditahai, kemah dimentaren yang kemah budaya itu sama ini kemaren yang terakhir harlah MAN Maluku.⁷⁹

Ketua sangga pelaksana putri NZ mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, tiga kali kak, perkemahan pelantikan bantara, perkemahan anggota baru, setelah itu kemah jamran itu jambore ranting, sama dikalawa, oh empat kak jumlahnya, Alhamdulillah cukup sering kak.⁸⁰

Ketua sangga pelaksana putra JRM mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, untuk perkemahan di MAN Maluku saya pernah mengikuti sebanyak empat kali

⁷⁷ Wawancara dengan pembina Pramuka putri Hadijah, di MAN Maluku 30 April 2016

⁷⁸ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁷⁹ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁸⁰ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putri Nur Zakiah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

diantaranya, perkemahan tapung tawar ada, terus perkemahan Jamran, Perjusami di pulang pisau, dan perkemahan Harlah MAN Maluku.⁸¹

Ketua sangga pencoba putra AF mengatakan:

Mengikuti perkemahan, empat kali, yang satunya kemah 3 hari di desa tahai jaya, kegiatannya banyak ada hiking itu menyebrang sungai besar.⁸²

Ketua sangga pedobrak putra JA mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, kalau di MAN Maluku ini baru satu kali ditahai jaya.⁸³

Ketua sangga pendobrak putri NK mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, itu enam kali di MAN itu acara penerimaan anggota pramuka baru, habis itu perkemahan bantara, sama perkemahan bakti pramuka kak, itu sama waktu KEMTIPRA.⁸⁴

Ketua sangga perintis putra MFNI mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, untuk di MAN Maluku sendiri kegiatan yang saya ikuti ada lima kegiatan perkemahan, yang dua diantaranya perkemahan satu malam persami diMAN Maluku harlah MAN Maluku yang ke 6 dan di SDN Tahai persami.⁸⁵

⁸¹ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putra Jais Riski Maulana, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁸² Wawancara dengan ketua sangga pencoba putra Ahmad Fauzi, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁸³ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putra Joko Aprianto, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁸⁴ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putri Novia Kurniawati, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁸⁵ Wawancara dengan ketua sangga perintis putra Muhammad Fajar Nur Ikhsan, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

Ketua sangga perintis putri UM mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, untuk selama saya disini baru dua kali yang pertama penerimaan siswa baru yang kedua KEMTIPRA.⁸⁶

Ketua sangga pencoba putri NN mengatakan:

Mengikuti perkemahan dua kali kak yang pertama waktu penerimaan siswa baru yang kedua itu waktu ditahai.⁸⁷

C. Analisis Data

Berdasarkan data penelitian yang peneliti paparkan, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan Kepramukaan latihan mingguan di MAN Maluku tergolong kegiatan yang kontinu atau berkelanjutan karena sejak awal dirintis hingga sekarang penjadwalannya tetap yaitu dilaksanakan setiap hari sabtu mulai pukul 14:00 sampai dengan 16:00 begitu juga yang diungkapkan oleh MA pembina Pramuka putra saat diwawancarai mengatakan:

Kegiatan pramuka di MAN Maluku dari dulu sampai sekarang tidak berubah yaitu pada hari sabtu, jam empat belas sampai jam enam belas jadi berkisar waktu dua jam untuk latihan pramuka.⁸⁸

Namun karena banyak materi yang membutuhkan praktek dilapangan maka terkadang jadwal pulang mereka dimundurkan sekitar

⁸⁶ Wawancara dengan ketua sangga perintis putri Umi Maslikah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁸⁷ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putri Nadiratun Naseha, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁸⁸ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maluku, 23 April 2016.

satu jam jadi paling lambat pulang dari kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku adalah pukul 17:00 seperti itulah yang diungkapkan oleh HJ pembina Pramuka putri di MAN Maluku saat diwawancarai mengatakan:

Kegiatan pramuka di MAN Maluku dilaksanakan saat ini sama saja dari dulu juga pramukanya itu mulai jam 2 setiap hari sabtu satu minggu sekali, pulang paling cepat biasanya sehabis shalat asar paling lambat tergantung kalau kegiatannya atau materi yang disampaikan itu sedikit luas dan perlu praktek yang lama makanya terkadang bisa sampai jam lima, keseringan malah jam 5.⁸⁹

Berdasarkan hasil observasi secara garis besarnya seluruh kegiatan Kepramukaan latihan mingguan di MAN Maluku telah dilaksanakan dengan baik, yang dibagi menjadi tiga sesi sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA dan putri HJ yaitu sesi pertama adalah pembukaan yang ditandai dengan adanya upacara pembukaan latihan Pramuka, yang kemudian dilanjutkan dengan istirahat sekitar 15 menit, dan dilanjutkan dengan Latihan Keresasian Baris Berbaris (LKBB).

Mengikuti kegiatan upacara merupakan salah satu pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka yaitu Dasadarma ke 3 yang berbunyi patriot yang sopan dan kesatria.⁹⁰ Jadi bisa kita pahami bahwa setiap kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Kepramukaan tidak terlepas dari prinsip dasar dan kode kehormatan Gerakan Pramuka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pembina Pramuka yang dilakukan oleh peneliti dapat dipahami bahwa dalam

⁸⁹ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Hadijah, di MAN Maluku, 30 April 2016.

⁹⁰ Andri BOB Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2006), h.10

kegiatan upacara dan Latihan Keserasian Baris Berbaris, peserta didik diajarkan untuk memahami dan menghayati tentang sikap kedisiplinan yang ditandai dengan gerakan yang mereka lakukan itu selalu sama dengan aba-aba yang diberikan oleh pemimpinnya, tentang rasa kebersamaan yang ditandai dengan mereka melakukan kegiatan tersebut secara bersama-sama dalam keadaan cuaca yang sangat panas, tentang rasa tanggung jawab yang ditandai dengan setiap sangga itu harus ada yang memimpin pasukan atau sangganya, tentang nilai nilai kebaikan yang ditandai dengan adanya penghormatan kepada sesama anggota Pramuka, kepada pemimpin, dan kepada pembina Pramuka, setelah selesai LKBB maka dilanjutkan dengan sesi yang kedua yaitu pemberian materi oleh pembina ataupun peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih dalam hal ini yang biasanya menyampaikan materi selain pembina Pramuka adalah dari Dewan Ambalan Pramuka MAN Maluku.⁹¹

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan ketua Ambalan putra RS dan putri SM dapat dipahami bahwa Dewan Ambalan Pramuka MAN Maluku mereka memiliki jiwa Pramuka yang mandiri, karena ada ataupun tidak ada pembinanya kegiatan didalamnya tetap terlaksana dengan adanya Dewan Ambalan yang terbentuk dari himpunan beberapa sangga didalamnya mereka mencari, mengolah, dan meramu materi yang pernah diberikan oleh pembina yang kemudian menyampaikannya kepada peserta didik yang lain, ini juga bisa dikatakan

⁹¹ Observasi Kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku, 23 dan 30 April 2016

proses pembelajaran yang sukses karena tanpa kehadiran guru atau pembina didalam kelas hanya dengan arahan dari pembina mereka siswa atau peserta didik masih tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan teori maupun praktek, ini juga sesuai dengan falsafah/kiasan dasar dalam Gerakan Pramuka tunas kelapa dalam gerakan Pramuka merupakan tumbuhan yang bisa hidup dimana saja, dalam artian seorang Pramuka harus bisa dengan cepat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang mereka hadapi. Hal ini sesuai dengan teori Kepramukaan bahwa kepenegakan adalah latihan kearah kemandirian dan tidak menjadi beban orang lain, persaudaraan bakti, mendidik diri sendiri dengan menambah kecakapan sebagai bekal pengabdian yang berguna bagi masyarakat, memilih cara hidup dengan berpedoman Trisatya dan Dasadarma.⁹²

Kemudian untuk kegiatan yang selanjutnya berdasarkan observasi dan wawancara dengan pembina Pramuka adalah sesi yang ketiga yaitu kegiatan penutup yang ditandai dengan adanya upacara penutupan latihan Pramuka, setelah selesai upacara penutupan latihan Pramuka sekitar pukul 16:15 anggota pramuka yang tidak terkendala waktu dan jalan yang rusak menuju rumah mereka diarahkan untuk melaksanakan shalat berjamaah dengan pembina Pramuka.

Kegiatan shalat berjamaah ini termasuk dalam metode pengamalan dan penghayatan terhadap kode kehormatan Gerakan Pramuka yaitu

⁹² Tim Penyusun, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, Jakarta: Kwartir Nasional, h.57

Dasadarma yang ke 1 yang berbunyi Takwa kepada Tuhan yang Maha ESA, dan salah satu ciri orang yang bertakwa adalah mengerjakan shalat baik itu berjamaah ataupun tidak berjamaah.⁹³

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam Kepramukaan MAN Maluku sebagai wadah pembinaan generasi muda penerus bangsa, maka setidaknya akan mempersempit peluang para generasi muda untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak berfaedah atau bahkan bisa menjerumuskan mereka ke arah jalan yang tidak di ridhoi oleh Allah SWT. Jadi kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku sebagai salah satu wadah pembinaan generasi muda bangsa Indonesia itu sudah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai dengan tujuan gerakan Pramuka yaitu untuk menciptakan generasi muda yang bertakwa, cinta tanah air dan berjiwa Patriotisme berasaskan Pancasila, sesuai dengan kode kehormatan Gerakan Pramuka yaitu Tristya dan Dasadarma.

2. Penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku

Dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku ada banyak sekali nilai-nilai Pendidikan Agama Islam didalamnya yang diterapkan dalam berbagai macam kegiatan sebagaimana yang di ungkapkan oleh Mabigus PYT saat diwawancarai mengatakan:

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Gerakan Pramuka itu banyak, karakter keislaman terutama misalnya dari sisi beribadah, kemudian dari sisi kedisiplinan, kemudian dari sisi etika, kemudian

⁹³ Andri BOB Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2006, h.9

dari sisi tindakan, bahkan hampir banyak yang terkait dengan nilai nilai Pendidikan Agama Islam melalui Gerakan Pramuka.⁹⁴

Diantaranya yang peneliti temukan berdasarkan observasi dan wawancara dilapangan adalah sebagai berikut :

a. Nilai Ketaatan

Manusia adalah sebagai pengabdikan kepada Allah, sebagaimana seorang pengabdikan harus taat dan patuh kepada Allah S.W.T sehingga dari dimensi hakikat penciptaan manusia akan muncul nilai ketaatan dan kepatuhan, karena hakikat di ciptakannya manusia adalah untuk menyembah, patuh dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan Firmannya:

Al-Qur'an surat Al-Dzariyat (51) ayat 56:



Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.⁹⁵

1) Taat kepada Allah

Menggunakan metode pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka pembina pramuka selalu mengarahkan peserta didik agar bisa menempatkan diri sebagai hamba yang taat menjalankan ajaran Agama Allah,⁹⁶ kegiatan tersebut dilaksanakan dan diterapkan dalam kegiatan

⁹⁴ Wawancara dengan Mabigus Paryoto di MAN Maluku, 23 April 2016

⁹⁵ Q.S. Al-Baqoroh [2]:30

⁹⁶ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, h.93

Kepramukaan baik didalam ruangan untuk kegiatan penyampaian materi tulis atau teori sebelum kegiatan praktek dan kegiatan diluar ruangan untuk kegiatan upacara pembukaan ataupun penutupan latihan Pramuka yang ditandai dengan adanya do'a bersama untuk memulai atau mengakhiri latihan Pramuka yang dipimpin oleh Dewan ambalan saat kegiatan didalam ruangan, atau pemimpin upacara/pembina saat kegiatan diluar ruangan, karena sebagai hamba yang taat kepada Allah maka segala sesuatu yang dilakukan didunia ini diniatkan semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT.⁹⁷ Sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putri HJ saat diwawancarai mengatakan:

Mengawali kegiatan latihan atau upacara pembukaan mereka ambalan dulu yang mengarahkan peserta didik untuk berdoa dulu sebelum belajar atau mau pulang latihan biasanya berdoa dulu.⁹⁸

2) Taat kepada pembina dan pemimpin

Selain mengarahkan peserta didik agar memiliki nilai ketaatan kepada Allah didalam menjalankan ajaran Allah, dengan menggunakan metode pengamalan dan penghayatan kode kehormatan, nilai ketaatan kepada pemimpin dan kepada pembina juga diterapkan dalam kegiatan kepramukaan di MAN

⁹⁷ Observasi Kegiatan Kepramukaan yang mengandung nilai nilai Pendidikan Agama Islam di MAN Maluku, 07 Mei 2016

⁹⁸ Wawancara dengan pembina Pramuka putri Hadijah, di MAN Maluku 30 April 2016

Maliku, sebagaimana diungkapkan oleh MA selaku pembina Pramuka putra saat diwawancarai mengatakan:

Bentuk kegiatan yang berupa ketika pembina menyuruh kepada peserta didik setidaknya peserta didik itu juga menghormati pembina dan melaksanakannya alhamdulillah sampai saat ini yaitu ketaatan dari peserta didik kepada pembinanya.⁹⁹

Hasil wawancara dengan MA selaku pembina Pramuka putra dapat dipahami bahwa sebagai pembina Pramuka beliau membimbing peserta didiknya melalui nasehat nasehat yang diberikan, dengan begitu secara tidak langsung beliau membimbing peserta didik untuk menjalankan ajaran Agama Allah.

Kegiatan diatas merupakan salah satu kegiatan Kepramukaan dengan menggunakan metode pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka, hal ini sejalan dengan teori Dasadarma ke 4 yaitu patuh dan suka bermusyawarah yang pengamalan dan penghayatannya menuntut seorang Pramuka diantaranya agar patuh kepada orang tua, guru, dan pembina, dan mengerjakan tugas dari guru, pembina, atau orang tua dengan sebaik-baiknya.¹⁰⁰

⁹⁹ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maliku, 23 April 2016.

¹⁰⁰ Andri BOB Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2006), h.10

Hal ini juga sesuai dengan hadis yang menyatakan bahwa kita sebagai manusia harus taat kepada Allah dan kepada Rasul serta kepada Ulil Amri (Pemimpin) sebagai berikut:

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ، أَخْبَرَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ يَعْلَى بْنِ مُسْلِمٍ، عَنِ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، فِ اطِّيعُوا اللَّهَ وَاطِّيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ، قَالَ: " نَزَلَتْ فِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُذَافَةَ بْنِ قَيْسِ بْنِ عَدِيٍّ، إِذْ بَعَثَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ

Artinya: Ibn Abbas r.a. berkata: Ayat : *Athi'ullaha wa athi'urrasula wa ulil amri minkum* (taatlah kepada Allah dan taatlah kepada rasulullah dan pemerintah dari golonganmu). Ayat ini turun mengenai Abdullah bin Hudzaifah bin Qais bin Adi ketika diutus oleh Nabi saw. Memimpin suatu pasukan. (Bukhari, Muslim)¹⁰¹

Kemudian dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam kegiatan Kepramukaan nilai Ketaatan kepada pemimpin juga di ajarkan dalam bentuk kegiatan Upacara pembukaan ataupun penutupan latihan Pramuka, terlihat ketika pemimpin upacara atau pemimpin barisan menyiapkan barisan dengan memberikan aba-aba maka anggota Pramuka yang lain melaksanakan aba-aba yang diberikan pemimpin upacara atau pemimpin barisannya, dan tidak ada satu anggota pun yang tidak melaksanakan aba-aba atau perintah yang dikeluarkan oleh pemimpinnya. Dari situlah maka akan terbentuk sikap taat kepada pemimpin yang memunculkan nilai ketaatan, yang

¹⁰¹ Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992 no. 4584. h.1389

berarti taat kepada pemimpin yang benar juga merupakan ketaatan kepada Allah.¹⁰²

Dalam pelaksanaannya nilai ketaatan ini terdapat banyak sekali dalam kegiatan upacara pembukaan ataupun penutupan latihan Pramuka dan petugas atau pemimpin upacara itu digilir atau bergantian dari masing masing anggota Pramuka, namun ada sebagian dari anggota Pramuka yang masih baru dan belum punya pengalaman maju kedepan masih malu malu dan tidak mau untuk menjadi petugas atau pemimpin dalam upacara dalam artian masih butuh contoh tauladan dan bimbingan dari pembina serta peserta didik yang lain yang sudah memiliki kemampuan untuk itu, sebagaimana yang diungkapkan beberapa peserta didik dibawah ini mengenai apakah pernah menjadi petugas atau pemimpin upacara saat diwawancarai:

Ketua ambalan putra RS mengatakan:

Pernah menjadi pemimpin upacara, saya setiap ada upacara bergantian atau bergilir dengan teman-teman yang lain, sering juga biasanya kalau tidak ada yang mau ya saya jadi pemimpinnya, bergilir tujuannya biar semuanya bisa saling berbaur.¹⁰³

Berdasarkan ungkapan ketua ambalan putra diatas dapat dipahami bahwa dalam kegiatan Kepramukaan itu selalu

¹⁰² Observasi Kegiatan Kepramukaan yang mengandung nilai nilai Pendidikan Agama Islam di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁰³ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didiknya agar bisa mengenali potensi mereka masing-masing.

Ketua ambalan putri SM mengatakan:

Sering malah sebenarnya gantian kak cuma kalau misalnya memang tidak ada yang mau disuruh ya jadi terpaksa kita lagi yang menjadi petugasnya, masih malu-malu soalnya yang masih baru.¹⁰⁴

Ketua sangga pelaksana putra JRM juga mengatakan:

Saya pernah menjadi petugas, seperti petugas pembawa bendera dasadarma maupun doa, kalau menjadi pemimpin untuk saat ini belum pernah. Sebenarnya bergantian sistem roling tapi berhubung yang lain masih malu malu jadinya yang ada saja.¹⁰⁵

Berdasarkan ungkapan ketua ambalan putri dan ketua sangga pelaksana putra dapat kita pahami bahwa kegiatan Kepramukaan bisa meningkatkan kesadaran peserta didiknya tentang rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.

Ketua sangga pelaksana putri NZ mengatakan:

Pernah menjadi pengibar bendera, belum pernah menjadi pemimpin upacara, petugasnya bergantian kak jadi bergilir siapa yang mau terus maju, jadi membentuk kesadaran peserta didik.¹⁰⁶

Ketua sangga perintis putri UM juga mengatakan:

Hampir sering kalau dalam pramuka menjadi petugas dasadarma, pengibar, kalau di upacara biasa menjadi pemimpin pernah, seharusnya bergantian tapi ada juga yang

¹⁰⁴ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹⁰⁵ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putra Jais Riski Maulana, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹⁰⁶ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putri Nur Zakiah, di MAN Malik, 07 Mei 2016

terkadang anak yang giliran dapat jadwalnya tidak mau bertugas jadi ya harus kami lagi yang menjadi petugas.¹⁰⁷

Berdasarkan ungkapan ketua sangga pelaksana putri dapat kita pahami bahwa dalam kegiatan Kepramukaan itu bisa meningkatkan kesadaran peserta didiknya mengenai keberanian dalam mengambil keputusan yang baik.

Ketua sangga perintis putra MFNI mengatakan

Sering kak menjadi petugas upacara itu biasanya pengibar atau pemimpin upacara itu yang paling sering, tugasnya bergilir tapi terkadang mereka tidak mau ada yang katanya malu atau tidak bisa begitulah alasannya.¹⁰⁸

Ketua sangga pendobrak putri NK juga mengatakan

Pernah kak sering menjadi petugas pengibar, sama pemimpin, tugas itu digilir biasanya dari petugas petugas yang lain nanti digilir lagi dari sangga-sangga yang lain.¹⁰⁹

Ketua sangga pencoba putra AF juga mengatakan:

Pernah kak tapi untuk menjadi pemimpin masih belum mungkin cuma masih menjadi ajudan atau dasadarma, petugas kadang kadang peregu atau perkelas.¹¹⁰

Ketua sangga pedobrak putra JA juga mengatakan:

Kalau pemimpin belum pernah tapi kalau petugas seperti dasadarma pancasila dan yang lainnya alhamdulillah pernah, bergantian ya digilir setiap upacara.¹¹¹

¹⁰⁷ Wawancara dengan ketua sangga perintis putri Umi Maslikah, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹⁰⁸ Wawancara dengan ketua sangga perintis putra Muhammad Fajar Nur Ikhsan, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹⁰⁹ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putri Novia Kurniawati, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹¹⁰ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putra Ahmad Fauzi, di MAN Malik, 07 Mei 2016

Ketua sangga pencoba putri NN juga mengatakan:

Saya belum pernah menjadi petugas dan pemimpin upacara, soalnya kalau mau itu sudah duluan sama yang lain kak.¹¹²

Berdasarkan ungkapan lima ketua sangga diatas dapat kita pahami bahwa ada pentahapan keilmuan dari mulai yang belum bisa, kemudian yang bisa dan yang sudah terbiasa.

Pada dasarnya didalam kegiatan Kepramukaan upacara adalah kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan dan pelaksanaannya harus dengan hikmat karena upacara didalam kepramukaan juga sebagai alat pendidikan, dan dari sepuluh informan yang telah diwawancarai masih ada satu informan yang belum pernah menjadi petugas atau pemimpin upacara dan setidaknya ada sembilan informan yang menyatakan pernah menjadi petugas upacara dan lima orang yang menyatakan pernah menjadi pemimpin upacara, jadi dalam penerapan nilai ketaatan melalui kegiatan upacara dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku telah dilaksanakan dengan cukup baik.

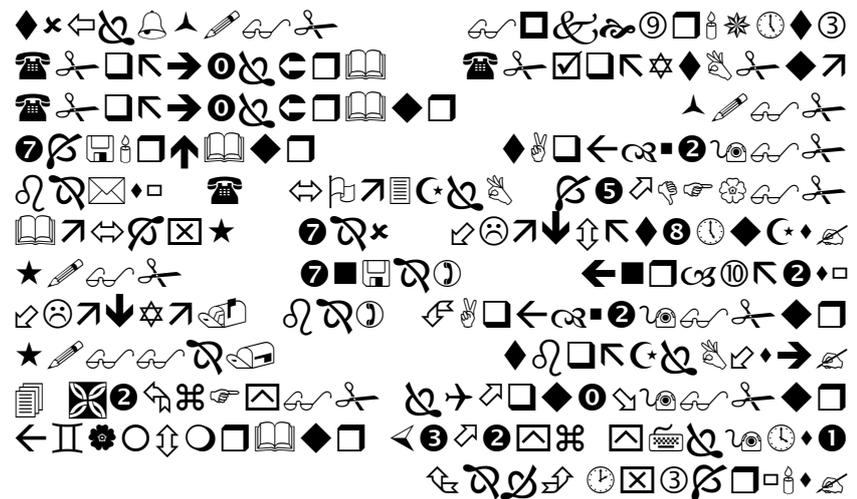
Sejalan dengan kedua nilai diatas yaitu taat kepada Allah dan juga taat kepada pembina dan pemimpin, itu sesuai dengan nilai ketaatan yang diajarkan didalam Agama Islam bahwa kita

¹¹¹ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putra Joko Aprianto, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹¹² Wawancara dengan ketua sangga pencoba putri Nadiratun Naseha, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

harus patuh dan tunduk kepada Allah dan Rasul serta patuh terhadap Ulil Amri (pemimpin) sebagaimana firman Allah:

Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 59:



Artinya :Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

b. Nilai Ketakwaan

Nilai ketakwaan yang dimaksud disini adalah menjalankan apa yang diperintah Allah dan menjauhi apa yang dilarang Allah, serta beriman kepada yang ghaib, hal ini berhubungan dengan keesaan Allah yang berarti tidak menduakan Allah dan meyakini bahwa Allah itu ESA sesuai dengan :

Al-Qur'an surat Al- Ikhlas ayat 1- 4.





Artinya: Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."¹¹³

Telah dijelaskan pula dalam sebuah hadis bahwa orang yang paling mulia adalah orang yang bertakwa dan yang faham ilmu Agama sebagaimana hadis dibawah ini:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ أَكْرَمُ النَّاسِ؟ قَالَ: أَتَقَاهُمْ، فَقَالُوا: لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسَأَلُكَ، قَالَ: فَيُوسُفُ نَبِيُّ اللَّهِ ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنِ خَلِيلِ اللَّهِ، قَالُوا: لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسَأَلُكَ، قَالَ: فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونَ خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَفَهُوا

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam ditanya, “Siapakah orang yang paling mulia?” “Yang paling mulia di sisi Allah adalah yang paling bertakwa di antara mereka”, jawab Rasul shallallahu ‘alaihi wa sallam. Orang tersebut berkata, “Bukan itu yang kami tanyakan”. “Manusia yang paling mulia adalah Yusuf, nabi Allah, anak dari Nabi Allah, anak dari nabi Allah, anak dari kekasih-Nya”, jawab beliau. Orang tersebut berkata lagi, “Bukan itu yang kami tanyakan”. “Apa dari keturunan Arab?”, tanya beliau. Mereka menjawab, “Iya betul”. Beliau bersabada, “Yang terbaik di antara kalian di masa jahiliyah adalah yang terbaik dalam Islam jika dia itu fakih (paham agama).” (HR. Bukhari no. 3353)¹¹⁴

1) Mematuhi amanat/nasehat pembina

¹¹³ Q.S. al- Ikhlas [112]:1- 4.

¹¹⁴ Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992 no. 3353. h.993

Menggunakan Metode pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka, dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku nilai ketakwaan juga diterapkan dalam bentuk bimbingan dan arahan oleh pembina Pramuka, yang mana ciri ciri orang yang bertakwa adalah mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah, dan beriman kepada yang ghaib, dalam setiap kegiatan Kepramukaan latihan mingguan pembina Pramuka memberikan arahan kepada peserta didiknya, seperti halnya diberikan bimbingan mengenai hal yang baik dan benar ketika peserta didik melakukan kesalahan maka itu diberikan nasehat-nasehat atau teguran secara pribadi untuk pendekatannya dan bimbingannya tidak langsung ditegur didepan orang banyak dengan tujuan untuk menjaga mental peserta didik, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putri HJ saat diwawancarai mengatakan:

Bimbingannya ini keseringan langsung seperti bimbingan konseling kalau ada peserta didik yang salah ya, langsung ditegur secara pribadi saja, maksudnya bukan menegur didepan orang banyak atau didepan umum.¹¹⁵

2) Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan

Selanjutnya peserta didik juga diarahkan dan dibimbing agar berdo'a sebelum dan sesudah melakukan latihan

¹¹⁵ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Hadijah, di MAN Maluku, 30 April 2016.

sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Contoh bentuk kegiatannya kalau diawal diawali dengan pembukaan, pembukaan doa itu pasti doa baik pembukaan itu juga mengarah kepada hal-hal keagamaan pasti ada nilai nilai keagamaanya.¹¹⁶

3) Melaksanakan shalat berjama'ah

Ketika datang waktu shalat maka peserta didik dipersilahkan melaksanakan shalat berjama'ah, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Pada saat latihan itu juga pembina pramuka mempersilahkan kepada peserta didik ketika memasuki waktunya shalat maka peserta didik juga dipersilahkan untuk melaksanakan, sesuai dengan background nya di Madrasah.¹¹⁷

Pelaksanaan shalat berjamaah itu tidak selalu dilakukan atau bisa dibilang jarang dilaksanakan dalam kegiatan Kepramukaan latihan mingguan, pembina mengatakan terkadang kalau pembina hadir mereka melakukan shalat berjamaah dan jika pembina tidak hadir maka tidak melaksanakannya, dengan berbagai kendala yang dihadapi seperti terkendala waktu yang sedikit dengan memperkirakan jarak tempuh dari sekolah kerumah serta jalan yang belum

¹¹⁶ Wawancara dengan pembina Pramuka putra Miftahul Abror, di MAN Maluku 23 April 2016

¹¹⁷ Wawancara dengan pembina Pramuka putra Miftahul Abror, di MAN Maluku 23 April 2016

semuanya baik, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina

Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Shalat berjamaah alhamdulillah dilaksanakan tapi tidak terus menerus dalam artian selalu berjamaah terus menerus karena terkadang pembina juga hadir dan ketika pembina hadir bisa dilaksanakan shalat berjamaah namun ketika pembina tidak ada terkadang peserta didik juga ada yang berjamaah namun ada juga yang masing masing karena terbenturnya waktu yang begitu jauh bagi peserta didik jadi mereka tidak sempat untuk melakukan salat berjamaah dengan teman temanya, dan otomatis dari jarak tempuk dari jarak tempuh dari sekolah kerumah itu jauh kak ada yang sampai 10-15 kilo kak itu kalau jalanya enak mending terkadang jalanya rusak jadi itu atas pertimbangan waktu.¹¹⁸

Pembina Pramuka putri HJ pada saat diwawancarai juga mengatakan:

Untuk shalat berjamaah kalau secara langsung memang jarang karena disesuaikan dengan jadwalnya dan waktunya saja.¹¹⁹

Kemudian juga terkendala komunikasi yang kurang baik antara guru yang membawa kunci mushola dengan peserta didik yang akan melaksanakan kegiatan Kepramukaan, namun ada pula yang melaksanakan tanpa terbatas ruang dalam artian ada juga siswa yang melaksanakan shalat berjamaah menggunakan ruang lain selain mushola dan ada pula yang menggunakan mushola tetapi melewati jendela untuk memasukinya.

¹¹⁸ Wawancara dengan pembina Pramuka putra Miftahul Abror, di MAN Maluku 23 April 2016

¹¹⁹ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Hadijah, di MAN Maluku, 30 April 2016.

Berikut ini merupakan ungkapan dari beberapa informan mengenai kegiatan shalat berjamaah dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maliku pada saat dilakukan wawancara:

Ketua ambalan putra RS mengatakan:

Pernah tapi jarang, soalnya jarang ada kegiatan itu biasanya ada kalau ada waktunya untuk shalat berjamaah kalau tidak ada ya tidak shalat berjamaah tapi salat dirumah. Tapi ada diarahkan untuk shalat berjamaah.¹²⁰

Ketua ambalan putri SM mengatakan:

Kalau waktu kegiatannya belum kak, soalnya itu biasanya terkendala sama kuncinya, kuncinya biasanya dibawa sama gurunya itu musholanya dikunci susahnya itu disitu, jadi kami kalau mau solat dimusola disini susah kadang naik jendela, biasanya kuncinya dibawa seksi keagamaan untuk disekolah, tidak diberikan kuncinya waktu kegiatan.¹²¹

Ketua sangga pelaksana putri NZ mengatakan:

Kalau kegiatan pramuka belum pernah kak karena waktunya berhubung sudah sore dan kuncinya juga tidak ada jadi shalatnya dirumah saja.¹²²

Ketua sangga pelaksana putra JRM mengatakan:

Sering kalau misalnya dalam kepramukaan kemah dan diwaktu shalatnya kami sering mengikuti shalat berjamaah misalkan dhuhur asar magrib dengan isyak itu pasti, untuk latihan minggunya ya sering.¹²³

Ketua sangga pencoba putra AF mengatakan:

¹²⁰ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

¹²¹ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

¹²² Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putri Nur Zakiah, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

¹²³ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putra Jais Riski Maulana, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

Kalau shalat berjamaah kendalanya kunci dibawa oleh guru mungkin kami kalau mau sembahyang terkadang ada yang menggunakan tempat dikantor ruangnya bersih jadi misalkan ada dua orang atau tiga orang kami shalat berjamaah dikantor.¹²⁴

Ketua sangga pedobrak putra JA Mengatakan:

Kalau shalat berjamaah itu sering setiap ada perkemahan atau latihannya sampai waktunya shalat itu shalat berjamaah itu kendalanya kadang kadang mushola dikunci jadi tidak bisa shalat.¹²⁵

Ketua sangga pendobrak putri NK mengatakan:

Berhubung kuncinya itu tidak ada dibawa sama guru-gurunya mungkin lebih sedikitnya jarang kak.¹²⁶

Ketua sangga perintis putra MFNI mengatakan:

Pernah kak walaupun hanya kadang-kadang, karena ketika ada waktu shalat berjamaah kami shalat berjamaah, tapi ketika tidak ada waktu untuk shalat berjamaah ya kami terpaksa untuk shalat sendiri dirumah.¹²⁷

Ketua sangga perintis putri UM mengatakan:

Pernah tapi jarang soalnya terkendala kunci juga yang membawa kunci musholakan guru-gurunya jadi tidak diberikan kemurid-muridnya yang mau pramuka jadi ya terkadang ada yang lewat jendela ada yang tidak shalat berjamaah.¹²⁸

Ketua sangga pencoba putri NN mengatakan:

¹²⁴ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putra Ahmad Fauzi, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹²⁵ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putra Joko Aprianto, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹²⁶ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putri Novia Kurniawati, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹²⁷ Wawancara dengan ketua sangga perintis putra Muhammad Fajar Nur Ikhsan, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹²⁸ Wawancara dengan ketua sangga perintis putri Umi Maslikah, di MAN Malik, 07 Mei 2016

Kalau kegiatan shalat berjamaah di MAN Maluku itu tidak pernah kak soalnya kita kan shalatnya dimushola, musholanya itu kalau sudah pulang sekolah itu dikunci, jadi waktu pramuka itu tidak bisa buka mushola soalnya kuncinya dibawa sama gurunya, bisa shalat itu berjamaah shalat dzuhur.¹²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh informan sebagian besar mengatakan bahwa jarang melaksanakan shalat berjamaah dalam Kegiatan Kepramukaan latihan mingguan di MAN Maluku dikarenakan terkendala kunci yang dibawa oleh guru yang bersangkutan, serta terkendala jarak dan waktu tetapi mereka tetap melaksanakan shalat masing masing ada yang melaksanakan di mushola dengan melewati jendela, ada yang melaksanakan di ruang kantor sekolah, ada juga yang melaksanakan dirumah, namun menurut informasi yang didapatkan bahwa mereka selalu melaksanakan kegiatan shalat berjamaah ketika dalam kegiatan perkemahan. Jadi nilai ketakwaan ada diterapkan dalam kegiatan Kepramukaan di MAN maluku, melalui bimbingan ataupun arahan dari pembina Pramuka, dalam kegiatan shalat baik itu berjamaah ataupun tidak berjamaah.

Sesuai dengan teori bahwa ciri orang yang bertakwa adalah beriman kepada yang ghaib, mendirikan shalat, menafkahkan sebagian rezeki anugerah Allah, beriman kepada Al-Qur'an dan

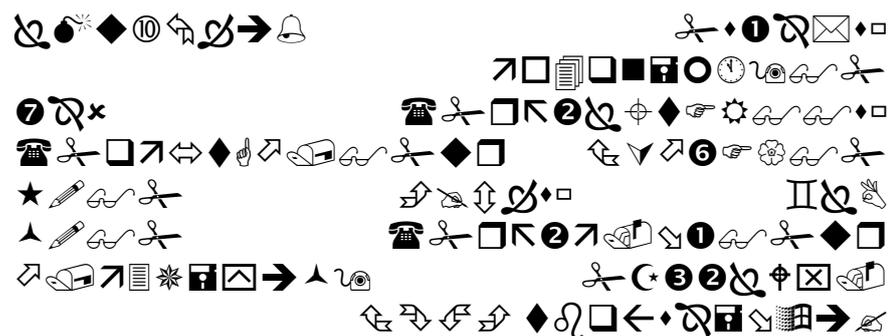
¹²⁹ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putri Nadiratun Naseha, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

kitab-kitab samawi sebelum Al-Qur'an dan keyakinan kehidupan akhirat.¹³⁰

Maka dapat kita pahami bahwa Nilai ketakwaan telah di terapkan dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku, sebagai bentuk dari metode pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka Dasadarma ke 1 yaitu takwa kepada Tuhan yang Maha ESA, yang dalam pengamalan dan penghayatannya seorang Pramuka diantaranya harus beribadah menurut Agama masing-masing, dengan cara mengerjakan semua perintah perintahnya dan meninggalkan segala larangan-larangannya.¹³¹

c. Nilai Kemandirian

Nilai kemandirian dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10 :



Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah

¹³⁰ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, h.94

¹³¹ Andri BOB Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2006), h.9

Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.¹³²

1) Mengenali bakat dan minat

Pembina Pramuka MAN Maluku dengan menggunakan metode belajar sambil melakukan (*Learning by doing*)¹³³ dalam kegiatan Kepramukaan peserta didik dibimbing untuk mengembangkan potensinya masing masing, terutama dalam tingkatan penegak ini adalah menggali apa sebenarnya potensi yang mereka miliki, pembina senantiasa mengarahkan dan membimbing peserta didiknya agar mampu mengenali potensi mereka, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putri HJ saat diwawancarai mengatakan:

Setiap peserta didik itu kan berbeda beda yang paling utama dulu paling tidak di dalam pramuka mereka sudah tahu masing-masing peserta didik itu dia berpotensi dimana, perlu itu dulu untuk tingkat mereka yang penegak ini, kalau mereka sudah tahu berpotensi dibidang ini baru mereka bisa menggalinya di bidang itu.¹³⁴

2) Pembuatan hasta Karya

Kepada para peserta didik yang sudah bisa mengenali potensi yang mereka miliki pun masih tetap dibimbing oleh pembina dan diarahkan kepada penyaluran potensinya tersebut

¹³² Q.S. Al-Jumu'ah [62] : 10

¹³³ Tim KML penggalang, *Kursus Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penggalang*, (Jakarta: Kwarnas 2011). H.27

¹³⁴ Wawancara dengan pembina Pramuka putri Hadijah, di MAN Maluku 30 April 2016

contohnya ada yang berpotensi di bidang pembuatan hasta karya ataupun karya karya ilmiah maka disalurkanlah potensi tersebut dalam bentuk kegiatan perlombaan, dan juga masih tetap dibimbing oleh pembina karena sepintar apapun peserta didik itu jika tidak dibimbing maka ditakutkan akan memiliki sikap egois yang tinggi dan tidak bisa menghormati orang lain, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Peserta didik diberikan bimbingan untuk mengembangkan potensinya masing masing karena jika tidak diberikan bimbingan maka nanti akhirnya peserta didik seenaknya sendiri dan tidak bisa menghormati yang lain merasa dirinya mampu jadi sipeserta didik itu tadi itu merasa paling bisa kalau tidak diberikan bimbingan ya takutnya nanti kalau sampai egois dan sebagai mana yang dilarang di aturan kepramukaan itu di kode etik pramuka baik trisatya maupun dasadarma. Bentuk kegiatannya misalnya dalam pembuatan karya karya hasta karya ataupun karya karya ilmiah itu merupakan kegiatan kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk perlombaan.¹³⁵

Sejalan dengan pernyataan diatas bahwa tujuan dari penerapan nilai kemandirian adalah pendidikan yang diarahkan pada usaha membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, dengan tidak mengabaikan adanya faktor perbedaan individu, serta menyesuaikan pengembanganya

¹³⁵ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maliku, 23 April 2016.

dengan kadar kemampuan dari potensi yang dimiliki masing-masing.¹³⁶

3) Belajar menyampaikan materi

Kemudian dari hasil observasi bahwa pembina dengan menggunakan metode belajar sambil melakukan (*Learning by doing*) pramuka tingkatan penegak yang sudah termasuk dalam Dewan Ambalan mereka juga sudah belajar untuk maju didepan menyampaikan beberapa materi untuk teman-temanya dalam artian mereka dengan begitu juga menggali potensi mereka untuk menjadi seorang pengajar atau guru, dan pembina memberikan kesempatan sebesar besarnya kepada dewan ambalan untuk menyampaikan pengetahuan yang mereka dapatkan dari luar Pramuka atau pun materi yang ada dalam Kepramukaan,¹³⁷ itu menjadi salah satu tujuan pembina dari MAN Maluku ini, sebagaimana yang diungkapkan pembina Pramuka putri HJ saat diwawancarai mengatakan:

Setiap yang diajarkan harus bisa dilakukan, dan juga mereka disiapkan untuk diturunkan dilapangan, menjadi

¹³⁶ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, h.99

¹³⁷ Observasi Kegiatan Kepramukaan yang mengandung nilai nilai Pendidikan Agama Islam di MAN Maluku, 07 Mei 2016

bina damping dipenggalang atau siaga itu sebenarnya targetnya.¹³⁸

Pernyataan pembina Pramuka putri HJ diatas diperkuat dengan pernyataan beberapa informan dari peserta didik pada saat diwawancarai mengatakan:

Ketua ambalan putra RS saat diwawancarai mengatakan:

Suatu arahan buat adek-adek didiknya dari kakaknya misalkan materi dari kak Hadijah disampaikan kepada yang bantara kemudian dari bantara disampaikan kepada yang belum bantara.¹³⁹

Ketua ambalan putri SM juga mengatakan:

Kalau pembinanya tidak datang kami yang memberi materinya seperti materi yang dulu sudah pernah diberikan kami berikan lagi ke adek-adeknya yang baru.¹⁴⁰

Hal ini sesuai dengan hadis yang mengatakan bahwa seseorang itu harus mengasah kemampuannya sendiri agar bisa memenuhi kebutuhannya sendiri sebagai berikut:

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ ثَوْرٍ،
عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ رَسُولِ اللَّهِ
قَالَ: " مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ،
وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya: Dari Miqdam, dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda,
"Tiada sesuap pun makanan yang lebih baik dari

¹³⁸ Wawancara dengan pembina Pramuka putri Hadijah, di MAN Maliku 30 April 2016

¹³⁹ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

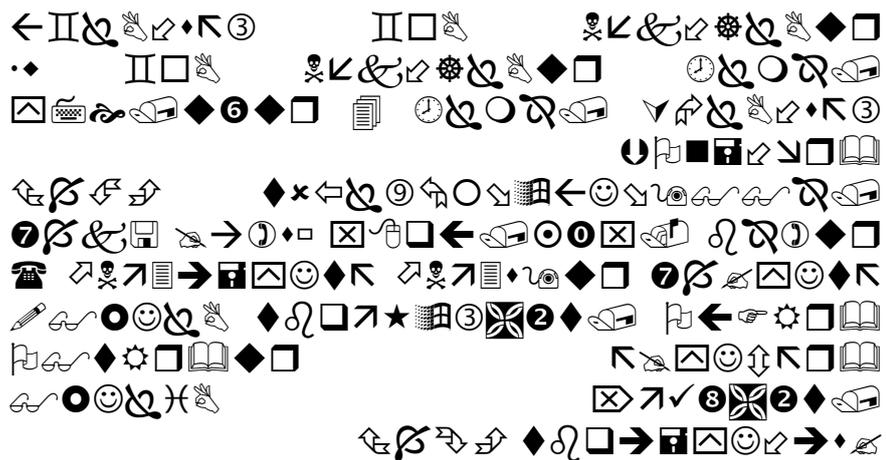
¹⁴⁰ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

makanan hasil jerih payahnya sendiri. Sungguh, Nabi Daud AS itu makan dari hasil keringatnya sendiri,” HR Bukhari.¹⁴¹

Jadi nilai kemandirian akan muncul melalui kegiatan kegiatan yang dilaksanakan tersebut diatas tentu saja dengan arahan dan bimbingan dari pembina Pramuka. Hal ini sesuai dengan teori Kepramukaan bahwa Kepenagakan adalah latihan kemandirian dan tidak menjadi beban orang lain, persaudaraan bakti, mendidik diri sendiri dengan menambah kecakapan sebagai bekal pengabdian yang berguna bagi masyarakat, memilih cara hidup dengan berpedoman Trisatya dan Dasadarma.¹⁴²

d. Nilai Toleransi dan Tolong Menolong

Nilai toleransi ini di bahas dalam Al-Qur’an surat Yunus ayat 40-41:



¹⁴¹ Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992, no. 2072. h.594

¹⁴² Tim Penyusun, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, (Jakarta: Kwartir Nasional 2011) h.57

Artinya:Di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan. Jika mereka mendustakan kamu, Maka Katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".¹⁴³

1) Kegiatan rapat dan bakti sosial

Dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku peserta didik dibimbing oleh pembina agar menjadi manusia yang pandai bersosialisasi dengan orang lain, yang tujuannya adalah agar peserta didik mempunyai dan menghargai nilai toleransi serta memiliki rasa tolong menolong yang tinggi. Konsep tolong menolong dalam kegiatan Kepramukaan tingkat penegak ini berhubungan dengan semboyan mereka yaitu dari kita, oleh kita, dan untuk kita, ketika peserta didik lain belum paham mengenai materi atau belum mengetahui materi dalam Kepramukaan, maka tugas bagi peserta didik yang lain yang sudah mengetahui mengenai materi tersebut untuk menyampaikannya, disitulah muncul sikap tolong menolong. Kemudian dengan menggunakan metode kegiatan dialam yang terbuka nilai toleransi juga muncul dalam kegiatan bakti sosial yang dilakukan terkadang sampai dengan keluar dari daerah kecamatan, bahkan sampai ke desa-desa, dengan membersihkan

¹⁴³ Q.S. Yunus [10]:40-41

lingkungan dan juga memperbaiki jalan jalan yang rusak, disitulah akan muncul rasa menghargai lingkungan, dan menghargai kebersihan lingkungan.

Kemudian dengan cara menggunakan metode sistem beregu (*patrol sistem*) pada saat kegiatan rapat yang dilaksanakan oleh para anggota Dewan Ambalan setiap latihannya, atau diskusi kelompok pada setiap sangganya, disitu akan muncul rasa saling menghargai pendapat orang lain dan bisa menerima masukan dari orang lain, sebagaimana diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA pada sat diwawancarai:

Tolong menolong tadi di awal juga sedikit saya singgung disitu ya kembali kepada semboyan penegak yaitu dari kita, oleh kita, untuk kita, ketika teman tidak mengetahui tentang materi atau belum begitu paham tentang materi maka teman yang lain bisa memberikan, itulah konsep tolong menolong timbul pada peserta didik. Untuk nilai toleransinya banyak terkadang terutama di bakti sosial kita juga menghargai, membersihkan tempat lingkungan, tidak hanya di tempat tapi kita juga keluar contohnya seperti yang telah kita laksanakan yaitu kami kan tempatnya di man maliku yaitu di kecamatan terkadang kami juga keluar dari kecamatan yaitu di desa, didesa yang dilaksanakan yaitu adalah didesa gandang sekitar enam kilo dari kecamatan, kemudian ketika rapat disitu juga memberikan kesempatan kepada yang lain, menghargai pendapat yang lain.¹⁴⁴

Sejalan dengan pernyataan pembina Pramuka diatas hal ini juga sesuai dengan teori pada dimensi sosial yang akan memunculkan nilai toleransi dan tolong menolong bahwa tujuan pendidikan diarahkan pada pembentukan manusia yang

¹⁴⁴ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maliku, 23 April 2016.

memiliki kesadaran akan kewajiban, hak dan tanggung jawab sosial, serta sikap toleran, agar keharmonisan hubungan antar sesama manusia dapat berjalan dengan harmonis.¹⁴⁵

Pernyataan pembina Pramuka putra ini juga didukung oleh pernyataan yang diungkapkan oleh beberapa informan yang sebagian besar mengatakan pernah melaksanakan kegiatan bakti sosial sampai ke desa-desa dengan cara membersihkan lingkungan dan juga memperbaiki jalan jalan yang rusak, sebagai berikut:

Ketua ambalan putra RS mengatakan:

Membersihkan masjid memperbaiki jalan yang rusak waktu tahun ajaran kemarin ini sekitar setahun yang lalu, membersihkan masjid itu supaya orang yang beribadah lebih baik, dan memperbaiki jalan supaya orang beraktifitas lebih mudah. Kira kira kalau misalnya ada membersihkan gereja itu perlu jika itu kotor.¹⁴⁶

Ketua ambalan putri SM mengatakan:

Mengikuti bakti sosial pernah dua kali dipangkoh lima blok a dan blok b, waktu itu membersihkan masjid dengan membersihkan balai desa, itu semua anggota pramuka di MAN Maluku.¹⁴⁷

Ketua sangga pelaksana putri NZ mengatakan:

¹⁴⁵ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, h.97

¹⁴⁶ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁴⁷ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

Mengikuti kegiatan bakti sosial, pernah kak dua kali di pangkoh lima blok a dan blok b, bakti sosialnya itu bersih-bersih musola bersih-bersih balai desa.¹⁴⁸

Ketua sangga pelaksana putra JRM mengatakan:

Mengikuti kegiatan baksos, untuk angkatan kami belum ada.¹⁴⁹

Ketua sangga pencoba putra AF mengatakan:

Mengikuti kegiatan baksos, pernah kak dua kali di desa gandang dan gandang barat, ada acara menyambut bupati jadi kami ya bikin bendera umbul umbul menancapkan dan mengangkut bambu dan membersihkan sampah sampah yang ada disitu kak.¹⁵⁰

Sangga pedobrak putra JA mengatakan:

Mengikuti kegiatan baksos, pernah dalam bentuk gotong royong bersih bersih.¹⁵¹

Ketua sangga pendobrak putri NK mengatakan:

Mengikuti kegiatan baksos, pernah kak dua kali dalam bentuk bersih bersih mushola setelah itu buat fasilitas fasilitas masyarakat.¹⁵²

Ketua sangga perintis putra MFNI mengatakan:

Mengikuti kegiatan baksos, untuk di MAN Maluku sendiri atau saat penagak saya belum pernah mengikuti kegiatan

¹⁴⁸ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putri Nur Zakiah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁴⁹ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putra Jais Riski Maulana, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁵⁰ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putra Ahmad Fauzi, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁵¹ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putra Joko Aprianto, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁵² Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putri Novia Kurniawati, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

bakti sosial karena memang belum dilaksanakan untuk angkatan kami sendiri.¹⁵³

Ketua sangga perintis putri UM mengatakan:

Mengikuti kegiatan baksos, untuk angkatan kami ini belum ada mungkin nanti ada soalnya belum ada rencananya.¹⁵⁴

Ketua sangga pencoba putri NN mengatakan:

Mengikuti baksos, pernah dalam bentuk bersih bersih mesjid bersih bersih mushola.¹⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh informan ada tujuh informan menyatakan pernah mengikuti kegiatan bakti sosial jadi dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku telah diterapkan nilai toleransi dan tolong menolong dalam bentuk kegiatan proses belajar mengajar, rapat, ataupun bakti sosial.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas telah membuktikan bahwa didalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku telah diterapkan nilai toleransi dan tolong menolong yang merupakan sebuah cerminan dari pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka yaitu Dasadarma yang ke 2 yang berbunyi cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, dan ke 5 yang berbunyi rela menolong dan tabah, dalam pengamalan dan penghayatannya seorang

¹⁵³ Wawancara dengan ketua sangga perintis putra Muhammad Fajar Nur Ikhsan, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁵⁴ Wawancara dengan ketua sangga perintis putri Umi Maslikah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁵⁵ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putri Nadiratun Naseha, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

Pramuka diantaranya harus menjaga kebersihan lingkungan, ikut menjaga kelestarian alam baik flora maupun fauna, suka tolong menolong sesama manusia, dan setiap menolong tanpa mengharapkan imbalan atau balasan.¹⁵⁶ Hal ini juga sesuai dengan hadis yang mengatakan bahwa seorang muslim dengan seorang muslim yang lainnya harus saling menguatkan satu sama lainnya sebagai berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ عُقَيْلٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، أَنَّ سَالِمًا أَخْبَرَهُ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: " الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ، وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ، وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya : Seorang muslim itu saudara bagi muslim yang lainnya, ia tidak boleh menganiaya dan tidak boleh menyerahkannya (kepada musuh). Barang siapa membantu keperluan saudaranya. Allah akan (membalas) membantu keperluannya. Barang siapa yang membebaskan seorang muslim dari kesusahan, allah akan membebaskan satu kesatuan dirinya dari beberapa kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, Allah akan menutupi (aib) nya pada hari kiamat.¹⁵⁷

e. Nilai moral

Nilai moral di jelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Israa

¹⁵⁶ Andri BOB Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2006), h.8-9

¹⁵⁷ Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* ,Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992 no. 2442. h.705

ayat 81:



Artinya: Dan Katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.¹⁵⁸

1) Mengenali nilai-nilai kebaikan

Pembina Pramuka menggunakan metode pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku peserta didik diupayakan untuk mengenali nilai nilai yang baik yang kemudian mereka harus bisa mengaplikasikannya,¹⁵⁹ sebagai contoh adalah pemberian penghormatan yang diajarkan dalam kegiatan baris berbaris, bahwa setiap anggota Pramuka harus saling menghormati antar anggota, menghormati pemimpin, dan menghormati pembina, dan itu dilaksanakan serta dibiasakan pada kegiatan upacara pembukaan ataupun penutupan latihan Pramuka mingguan,¹⁶⁰ sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Bentuk kegiatan-kegiatan yang berupa ketika pembina menyuruh kepada peserta didik setidaknya peserta didik itu

¹⁵⁸ Q.S. Al-Israa [17]:81

¹⁵⁹ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, h.95

¹⁶⁰ Observasi Kegiatan Kepramukaan yang mengandung nilai nilai Pendidikan Agama Islam di MAN Maluku, 07 Mei 2016

juga menghormati pembina dan melaksanakannya alhamdulillah sampai saat ini.¹⁶¹

Pernyataan diatas sesuai dengan metode pengamalan dan penghayatan Dasadarma ke 3 yang berbunyi patriot yang sopan dan kesatria dan ke 4 patuh dan suka bermusyawarah, pada pelaksanaannya seorang Pramuka diantaranya harus menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda serta patuh terhadap orang tua, guru dan pembina.¹⁶²

2) Memberikan tauladan

Pembina Pramuka di MAN Maluku juga mengupayakan peserta didiknya agar mengetahui dan memiliki sikap yang baik dengan diberikannya arahan dan bimbingan serta contoh atau tauladan, seperti pada setiap ada kesempatan pembina Pramuka memberikan amanat saat upacara selalu mengatakan bahwa setelah pulang Pramuka jangan berjalan jalan terlebih dahulu sebelum sampai kerumah dan semua emblem Gerakan Pramuka sudah dilepas, kemudian jangan buang sampah sembarangan, dan hormati orang yang didepan atau yang sedang memberikan materi, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

¹⁶¹ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maluku, 23 April 2016.

¹⁶² Andri BOB Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2006), h.10

Pembina pramuka itu selalu mengarahkan pada hal yang baik kak untuk harapan pembina adalah peserta didik bisa mengaplikasikanya menerapkanya.¹⁶³

Pembina Pramuka putri juga mengatakan:

Misalnya menyampaikan diwaktu upacara pembukaan atau penutupan latihan seperti pesan-pesan atau teguran misal saat penutupan latihan sering peserta didik dipesanan untuk tidak melepaskan emblemnya dulu sebelum mereka sampai kerumah atau jangan berkeluyuran dulu sebelum sampai kerumah dan semua emblem kepramukaanya juga sudah dilepas, untuk pembiasaan nilai nilai kebaikan itu dibiasakan pada saat kegiatan upacara yang dilakukan setiap pembukaan dan penutupan latihan pramuka dan memberikan salam ketika bertemu dijalan.¹⁶⁴

Pernyataan pembina diatas diperkuat dengan adanya ungkapan dari beberapa peserta didik pada saat diwawancarai mengenai nilai nilai kebaikan yang di sampaikan dan dicontohkan oleh pembina Pramuka sebagai berikut:

Ketua ambalan putra RS mengatakan:

Memberikan contoh yang buruk untuk menghindarinya, ya kalau dalam latihan menghormati yang lebih tua itu baik, dan tidak boleh bercanda sama teman memperhatikan yang menjelaskan didepan.¹⁶⁵

Ketua ambalan putri SM mengatakan:

Pernah contohnya perilaku yang baik itu tepat waktu contohnya mengajarkan kedisiplinan, bertanggung jawab, kalau misalnya kita buang sampah itu pada tempatnya kita

¹⁶³ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Malik, 23 April 2016.

¹⁶⁴ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri Hadijah, di MAN Malik, 30 April 2016.

¹⁶⁵ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan di MAN Malik, 07 Mei 2016

contohkan dari diri kita dulu buang sampah ditempat sampah nanti yang lain kan bisa mengikuti kak, contoh yang buruk jangan ribut kalau misalkan ada penjelasan dari pembinanya harus mendengarkan.¹⁶⁶

Ketua sangga pelaksana putri NZ mengatakan:

Kalau contoh perilaku yang baik itu sering ya kak seperti disiplin, saling toleransi, menghormati kakak kakaknya yang menjelaskan didepan itu kak.¹⁶⁷

Ketua sangga pelaksana putra JRM mengatakan:

Kebanyakan mencontohkan keprilaku yang baik, seperti disiplin kak, harus memanajemen waktu, seperti shalat harus tepat waktu itu di saat pramuka, diluar pramuka pun juga harus tepat waktu.¹⁶⁸

Ketua sangga pencoba putra AF mengatakan:

Ada kak perilaku yang baik contohnya misalkan rasa percaya diri didepan ketika menjelaskan materi, jangan buang sampah sembarangan juga kedisiplinan.¹⁶⁹

Ketua sangga pedobrak putra JA mengatakan:

Contohnya ya harus shalat tepat waktu itu terus buang sampah pada tempatnya jangan sembarangan.¹⁷⁰

Ketua sangga pendobrak putri NK mengatakan:

Kalau perilaku yang baik pasti ada, contohnya ya kedisiplinan kita, kalau yang lain sudah turun upacara ya cepat cepatlah kita turun, supaya cepat dilaksanakan, kalau yang buruknya mungkin lebih ke menghindari hal hal yang

¹⁶⁶ Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹⁶⁷ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putri Nur Zakiah, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹⁶⁸ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putra Jais Riski Maulana, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹⁶⁹ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putra Ahmad Fauzi, di MAN Malik, 07 Mei 2016

¹⁷⁰ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putra Joko Aprianto, di MAN Malik, 07 Mei 2016

buruk seperti kalau pulang pramuka itu langsung pulang saja tidak usah jalan-jalan sebelum sampai rumah.¹⁷¹

Ketua sangga perintis putra MFNI mengatakan:

Memberikan contoh yang baik itu seperti disiplin ya contohnya ketika sudah saatnya kita upacara jadi teman teman dihimbau untuk segera turun kelapangan, untuk contoh tidak baiknya itu cara menghindarinya itu seperti tidak menghormati pembina sedang menyampaikan materi, jadi kami menerapkan untuk menghimbau teman teman agar bisa bersikap disiplin dan sikap menghormati.¹⁷²

Ketua sangga perintis putri UM mengatakan:

Pernah kalau perilaku yang baiknya contohnya harus disiplin menjaga kebersihan sama membuang sampah pada tempatnya, kalau yang buruk ya jangan mengikuti teman-teman yang pergaulan bebas itu bisa juga terjerumus.¹⁷³

Ketua sangga pencoba putri NN mengatakan:

Kalau memberikan contoh perilaku yang baik pernah, misalnya memberi nasehat kepada adek-adeknya yang sering berisik sama yang sering sering main hape waktu kakaknya sedang menjelaskan didepan, itu ditegur jadi kan biar bisa memerhatikan kakaknya yang didepan.¹⁷⁴

Hasil wawancara dari sepuluh informan semuanya menyatakan bahwa dalam kegiatan Kepramukaan pembina Pramuka telah menyampaikan dan mengarahkan peserta didiknya untuk mengenali nilai nilai kebaikan dan itu juga dilaksanakan dalam bentuk pemberian bimbingan dan nasehat

¹⁷¹ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putri Novia Kurniawati, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

¹⁷² Wawancara dengan ketua sangga perintis putra Muhammad Fajar Nur Ikhsan, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

¹⁷³ Wawancara dengan ketua sangga perintis putri Umi Maslikah, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

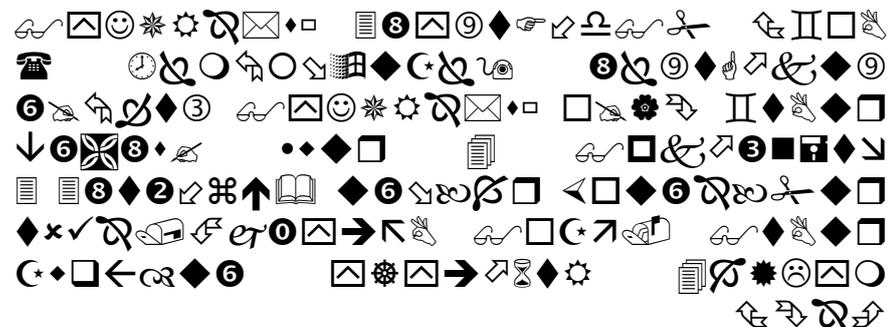
¹⁷⁴ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putri Nadiratun Naseha, di MAN Maliku, 07 Mei 2016

nasehat dalam kegiatan amanat saat upacara ataupun dalam pemberian materi diruangan, juga pembina Pramuka telah memberikan tauladan atau contoh yang baik, jadi nilai moral juga diterapkan dalam kegiatan Kepramukaan. Hal ini sejalan dengan metode pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka yaitu Dasadarma ke 10 yang berbunyi suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan, dalam pelaksanaannya seorang Pramuka harus berusaha untuk berkata baik, benar dan tidak pernah berbohong, tidak pernah menyusahkan atau mengganggu orang lain, berbuat baik pada semua orang.¹⁷⁵

f. Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab disebutkan dalam Al-Qur'an Surat

Al-Isra' ayat 15 :



Artinya:Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa

¹⁷⁵ Andri BOB Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2006, h.11

orang lain, dan kami tidak akan meng'azab sebelum kami mengutus seorang rasul.¹⁷⁶

Berdasarkan ayat diatas bisa kita pahami bahwa ada nilai tanggung jawab yang tersirat dalam ayat tersebut, nilai tanggung jawab ini dimulai dari tanggung jawab kepada diri sendiri, karena setiap perbuatan kita didunia akan dipertanggung jawabkan diakhirat nanti secara individual. Nilai tanggung jawab juga dijelaskan dalam sebuah hadis yang mengatakan bahwa kita juga harus bertanggung jawab terhadap keluarga kita sebagaimana hadis dibawah ini:

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنِي مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: Ibn umar r.a berkata : saya telah mendengar rasulullah saw bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggungjawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin

¹⁷⁶ Q.S Al-Isra' [17]:15

dan akan ditanya (diminta pertanggung jawaban) dari hal yang dipimpinnya. (HR. Bukhari dan Muslim)¹⁷⁷

1) Mengembangkan keterampilan

Dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku pembina pramuka dengan menggunakan metode belajar sambil melakukan (*Learning by doing*) peserta didik dibimbing untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya, dengan harapan kelak bisa berguna untuk menopang hidupnya, salah satunya adalah dengan diadakannya kegiatan pembuatan hasta karya dari barang barang bekas dan daur ulang seperti membuat lampu dari tunas kelapa, kemudian juga memanfaatkan kaleng kaleng bekas, atau tempat minuman bekas sehingga memiliki nilai tersendiri dan memiliki makna tersendiri bagi peserta didik, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putra MA saat diwawancarai mengatakan:

Selalu dibimbing karena yang belum sempurna dengan adanya bimbingan itu menjadi sempurna, maka bimbingan sangat perlu sekali, bentuk kegiatannya misalnya seperti pembuatan hasta karya tanpa adanya dibimbing untuk kegiatan itu nantinya peserta didik akan semaunya sendiri, contoh hastakaryanya adalah membuat lampu dari tunas kelapa karena dikegiatan pramuka jadi memanfaatkan bahan bahan yang berhubungan dengan arti atau makna dari pramuka sendiri yaitu tunas kelapa baik lampu dan sebagainya itu, terus kami juga memanfaatkan bahan atau barang barang bekas, seperti kaleng kaleng atau tempat minuman minuman bekas dan sebagainya sehingga

¹⁷⁷ Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992) no. 7138. h.2177

mempunyai nilai nilai tersendiri untuk dikemudian hari sebagai bekal peserta didik.¹⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi peserta didik juga dibimbing oleh pembina Pramuka di MAN Maliku melalui kegiatan pembuatan hasta karya miniatur menara menggunakan tongkat dan tali Pramuka dengan cara persangga/perkelompok mereka membuat miniatur menara, dari kegiatan ini dapat kita pahami bahwa dalam kegiatan Kepramukaan ternyata banyak sekali bimbingan kearah nilai tanggung jawab bagi peserta didik.¹⁷⁹

2) Kegiatan perkemahan

Selanjutnya pembina pramuka dengan menggunakan metode kegiatan dialam terbuka dalam kegiatan Kepramukaan latihan mingguan juga ada perkemahan sabtu minggu atau persami, yang mana di dalam kegiatan tersebut dalam setiap satu sangga atau setiap satu tenda itu harus ada 4 orang peserta didik yang bisa mendirikan tenda, kemudian setiap anggota sangga harus bisa memasak di alam terbuka dengan menggunakan peralatan seadanya, dan juga setiap ada perlombaan yang diadakan dalam perkemahan itu setiap sangga harus mengirimkan anggotanya untuk mengikuti perlombaan, namun setiap anggota yang mengikuti lomba itu tidak harus menang

¹⁷⁸ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra Miftahul Abror, di MAN Maliku, 23 April 2016.

¹⁷⁹ Observasi Kegiatan Kepramukaan yang mengandung nilai nilai Pendidikan Agama Islam di MAN Maliku, 07 Mei 2016

karena tujuan dari perlombaan tersebut adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik, dengan harapan bisa memperbaiki kemampuannya untuk masa depannya, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina Pramuka putri HJ saat diwawancarai mengatakan:

Sedangkan diikutkan lomba mereka tidak harus menang, paling tidak mereka tahu kemampuanku memang seperti ini, kalau memang dia menang kemampuannya bisa diakui dia sendiri, kalau dalam perkemahan banyak saja misalkan disuruh masak sendiri, pasang tenda sendiri, paling tidak dalam satu tenda itu memang harus ada 4 orang yang menguasai tentang keterampilan yang dibutuhkan dalam perkemahan.¹⁸⁰

Pernyataan pembina Pramuka putri diatas diperkuat dengan pernyataan beberapa informan yang menyatakan pernah mengikuti kegiatan perkemahan di MAN Maluku, saat diwawancarai mereka sebagai berikut:

Ketua ambalan putra RS mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan pertama awal masuk waktu tepung tawar penerimaan siswa baru, setiap acara rutin penerimaan siswa baru biasanya anggota pramuka MAN pelantikan bantara diadakan kemah, ada juga kemah Kemptira, Jambore Ranting, jadi seringikut kemah.¹⁸¹

Ketua ambalan putri SM mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, sekitar empat kali kak pertama itu waktu penerimaan siswa baru itu, kemudian

¹⁸⁰ Wawancara dengan pembina Pramuka putri Hadijah, di MAN Maluku 30 April 2016

¹⁸¹ Wawancara dengan ketua ambalan putra Ruri Setiawan, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

kemah ditahai, kemah dimentaren yang kemah budaya, yang terakhir harlah MAN Maluku.¹⁸²

Ketua sangga pelaksana putri NZ mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, tiga kali kak, perkemahan pelantikan bantara, perkemahan anggota baru, setelah itu kemah jamran itu jambore ranting, dikalawa, empat kak jumlahnya, Alhamdulillah cukup sering kak.¹⁸³

Ketua sangga pelaksana putra JRM mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, di MAN Maluku saya pernah mengikuti sebanyak empat kali diantaranya, perkemahan tapung tawar, perkemahan Jamran, Perjusami di pulang pisau, dan perkemahan Harlah MAN Maluku.¹⁸⁴

Ketua sangga pencoba putra AF mengatakan:

Mengikuti perkemahan, empat kali, yang satunya kemah 3 hari di desa tahai jaya, kegiatannya banyak ada hiking itu menyeberang sungai besar.¹⁸⁵

Ketua sangga pedobrak putra JA mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, kalau di MAN Maluku ini baru satu kali ditahai jaya.¹⁸⁶

Ketua sangga pendobrak putri NK mengatakan:

¹⁸² Wawancara dengan ketua ambalan putri Siti Muqodimah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁸³ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putri Nur Zakiah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁸⁴ Wawancara dengan ketua sangga pelaksana putra Jais Riski Maulana, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁸⁵ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putra Ahmad Fauzi, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁸⁶ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putra Joko Aprianto, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

Mengikuti kegiatan perkemahan, enam kali di MAN acara penerimaan anggota pramuka baru, perkemahan bantara, perkemahan bakti pramuka, dan waktu KEMTIPRA.¹⁸⁷

Ketua sangga perintis putra MFNI mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, untuk di MAN Maluku kegiatan yang saya ikuti ada lima kegiatan perkemahan, yang dua diantaranya perkemahan satu malam persami di MAN Maluku harlah MAN Maluku yang ke 6 dan di SDN Tahai persami.¹⁸⁸

Ketua sangga perintis putri UM mengatakan:

Mengikuti kegiatan perkemahan, baru dua kali yang pertama penerimaan siswa baru yang kedua KEMTIPRA.¹⁸⁹

Ketua sangga pencoba putri NN mengatakan:

Mengikuti perkemahan dua kali kak yang pertama waktu penerimaan siswa baru yang kedua itu waktu ditahai.¹⁹⁰

Hasil wawancara dengan sepuluh informan yang telah diwawancarai mengatakan bahwa pernah mengikuti kegiatan perkemahan paling sedikitnya satu kali, jadi kegiatan pembinaan mengenai penerapan nilai tanggung jawab telah dilakukan oleh pembina Pramuka di MAN Maluku salah satunya melalui kegiatan perkemahan yang mendidik pesertanya agar bisa

¹⁸⁷ Wawancara dengan ketua sangga pendobrak putri Novia Kurniawati, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁸⁸ Wawancara dengan ketua sangga perintis putra Muhammad Fajar Nur Ikhsan, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁸⁹ Wawancara dengan ketua sangga perintis putri Umi Maslikah, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

¹⁹⁰ Wawancara dengan ketua sangga pencoba putri Nadiratun Naseha, di MAN Maluku, 07 Mei 2016

belajar hidup mandiri, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terorganisir dari pembina ataupun dari ketuasangga.

Sejalan dengan fakta dilapangan sebagaimana pemaparan diatas bahwa tujuan dari penerapan Nilai tanggung jawab ini adalah upaya untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik, sesuai dengan bakatnya masing-masing, dengan demikian diharapkan mereka dapat memiliki keterampilan yang serasi dengan bakat yang dimiliki, hingga nantinya dapat digunakan untuk mencari nafkah untuk menopang hidupnya.¹⁹¹

Begitu pula hal ini sesuai dengan pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka yaitu Dasadarma ke 9 yang berbunyi bertanggung jawab dan dapat dipercaya, dalam pelaksanaannya seorang Pramuka antara lain harus menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh, tidak pernah mengecewakan orang lain, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan.¹⁹²

Jadi dapat kita pahami bahwa dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku telah diterapkan nilai tanggung jawab dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan seperti bimbingan yang dilakukan oleh pembina dalam pembuatan hasta karya, penghayatan semboyan penegak yaitu dari kita, oleh kita dan

¹⁹¹ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, h.99

¹⁹² Andri BOB Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2006, h.11

untuk kita, maupun dalam kegiatan perkemahan yang mengutamakan kerjasama dalam pembagian tugas dan kewajiban masing-masing anggota Pramuka, terutama sebagai bentuk pengamalan dan penghayatan anggota Pramuka terhadap kode kehormatan Gerakan Pramuka.